

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

JAKARTA

Gedung ArthaGraha Lt .21

Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53,
Jakarta 12190

Telp./Phone : 021 - 5155477

021 - 5150808

Faks./Fax : 021 - 5155484

Email : tfi_pusat@yahoo.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat

Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A -10,
Surabaya 60262

Telp./Phone : 031 - 5314757

Faks./Fax : 031 - 5316141

Email : tfi_sby@yahoo.com

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D, Medan 20119

Telp./Phone : 061 - 4554899

Faks./Fax : 061 - 4516843

Email : tfi_medan@yahoo.com

PEKANBARU

Komplek Riau Business Center

Jl. Riau Blok. D, No. 9, Pekanbaru 28292

Telp./Phone : 0761 - 862468

Faks./Fax : 0761 - 862469

Email : tfipku@yahoo.com

Visi dan Misi Vision and Mission	2
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	3
Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Chart	4
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	6
Ikhtisar Saham & Harga Saham Stock Overview and Stock Prices	12
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	15
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	17
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	19
Profil Dewan Direksi Profiles of the Board of Directors	21
Profil Anggota Komite Audit Profiles of the Audit Committee Members	24
Profil Kepala Satuan Audit Internal Profile of the Internal Audit Unit Head	25
Nama & Alamat Lembaga Dan Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Supporting Institutions and/or Professions	28
Sumber Daya Manusia Human Resources	30
Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion Analysis	34
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	40
Penghargaan Awards	56
Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Annual Report	69
Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	

VISI

Menjadi salah satu Perusahaan
Pembiayaan terbaik di Indonesia.

VISION

To be one of the best Financing
Companies in Indonesia.



MISI

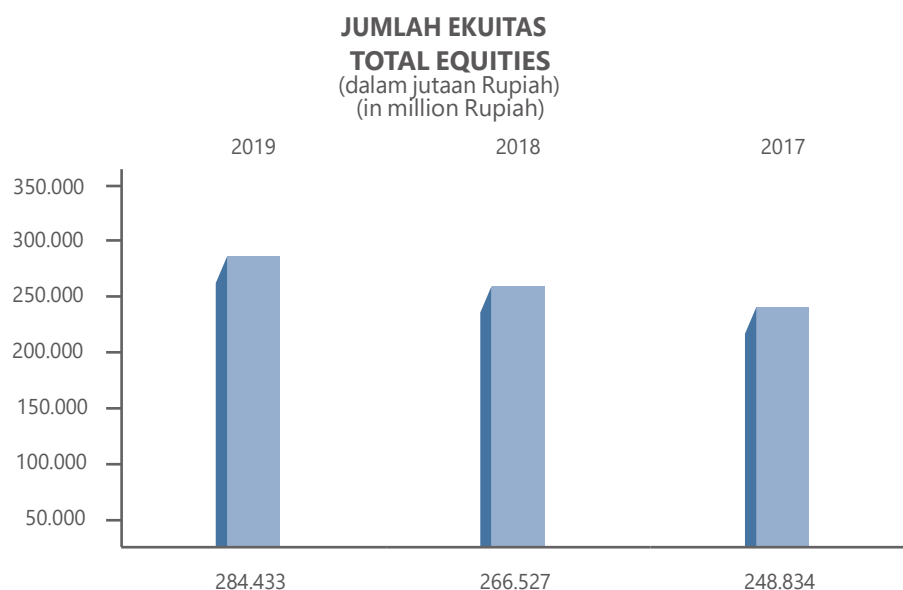
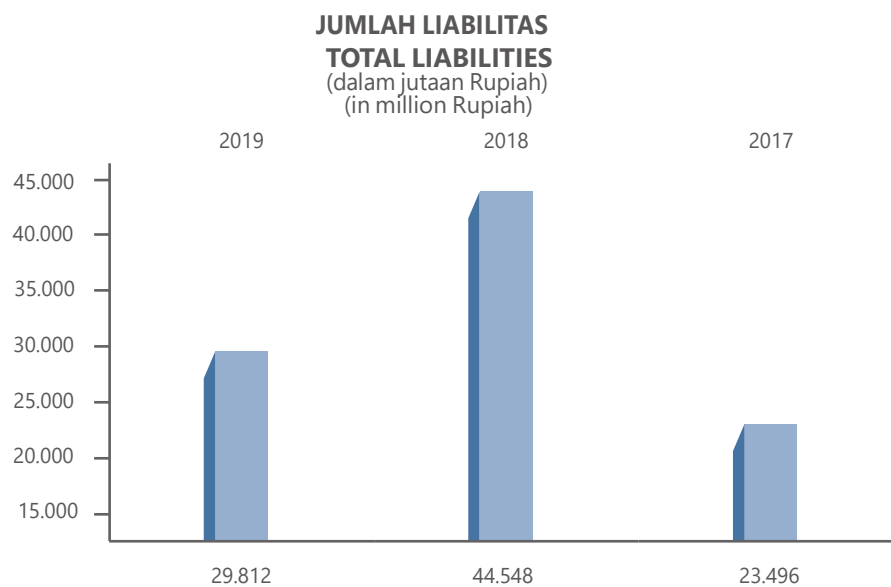
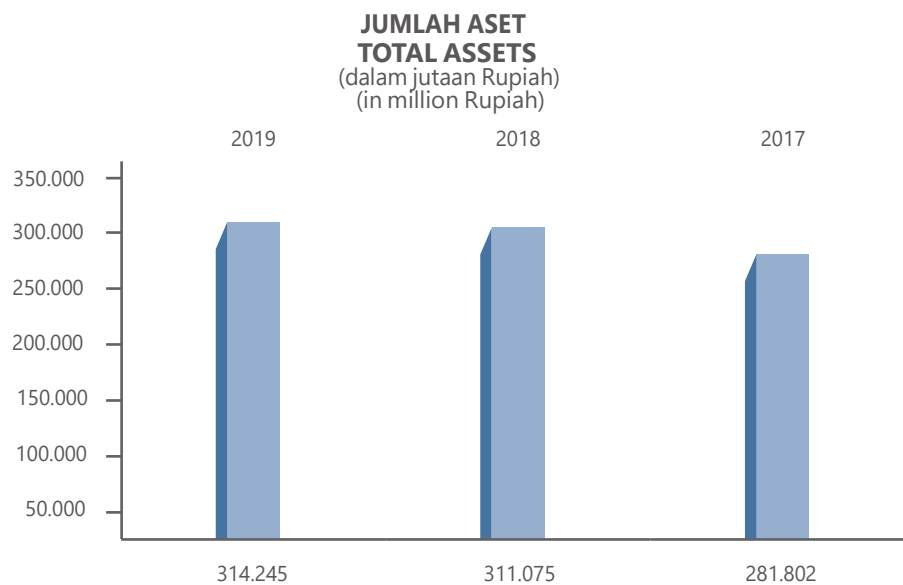
Menjadi penyedia Jasa Keuangan
yang profesional dengan
mengutamakan pelanggan, mitra
usaha, karyawan, pemegang
saham dan masyarakat.

MISSION

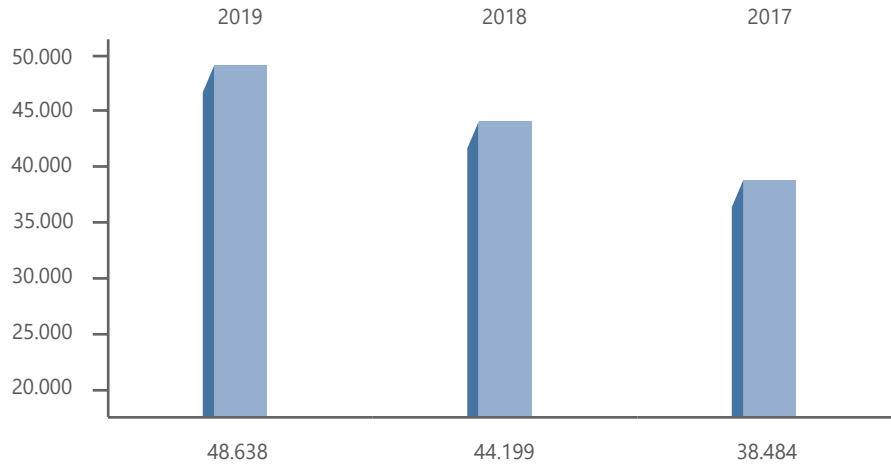
To be a professional Financial
Services provider by prioritizing
customers, business partners,
employees, shareholders and the
community.

	2019	2018	2017
ASET			
ASSET			
Piutang pembiayaan investasi			
Investment financing receivables	252.689	248.745	217.098
Piutang pembiayaan multiguna			
Multipurpose financing receivables	18.584	25.263	37.232
Aset tetap			
Fixed assets	8.826	8.252	7.949
Aset sewaan			
Leased assets	449	104	260
Jumlah Aset			
Total assets	314.245	311.075	281.802
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITIES & EQUITIES			
Utang bank			
Bank debt	8.635	25.629	8.389
Jumlah Liabilitas			
Total Liabilities	29.812	44.548	23.496
Dana syirkah musyarakah			
Musharaka syirkah funds	0	0	9.472
Jumlah Ekuitas			
Total Equity	284.433	266.527	248.834
LABA RUGI			
PROFIT & LOSS			
Jumlah Pendapatan			
Total Income	48.638	44.199	38.484
Jumlah Beban			
Total Expenses	26.842	21.245	21.523
Laba sebelum taksiran beban pajak			
Profit before estimated tax expenses	21.796	22.955	16.961
Taksiran beban pajak			
Estimated tax burden	4.841	5.324	3.616
Laba bersih			
Net profit	16.955	17.631	13.345
Penghasilan komprehensif lain			
Other comprehensive income	952	62	353
Penghasilan Komprehensif			
Comprehensive profit	17.907	17.693	13.699
Jumlah lembar saham beredar			
Number of shares outstanding	800	800	800
Laba bersih per saham			
Net income per share	21,19	22,04	16,68
RASIO KEUANGAN (%)			
FINANCIAL RATIOS (%)			
Liabilitas terhadap ekuitas			
Liabilities to equity	10,48	16,71	9,44
Liabilitas terhadap aset			
Liabilities to assets	9,49	14,32	8,34
Laba bersih terhadap pendapatan			
Net income to income	34,86	38,89	34,68
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas			
Net income to average equity	6,15	7,03	5,51
Laba bersih terhadap rata-rata aset			
Net income to average assets	5,42	6,09	4,85

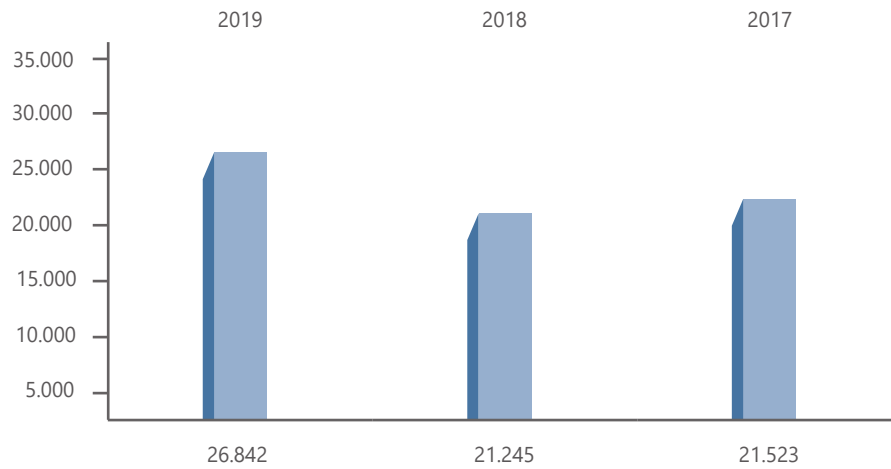
Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba bersih per saham dan Rasio Keuangan
In millions of Rupiah except net income per share and financial ratio



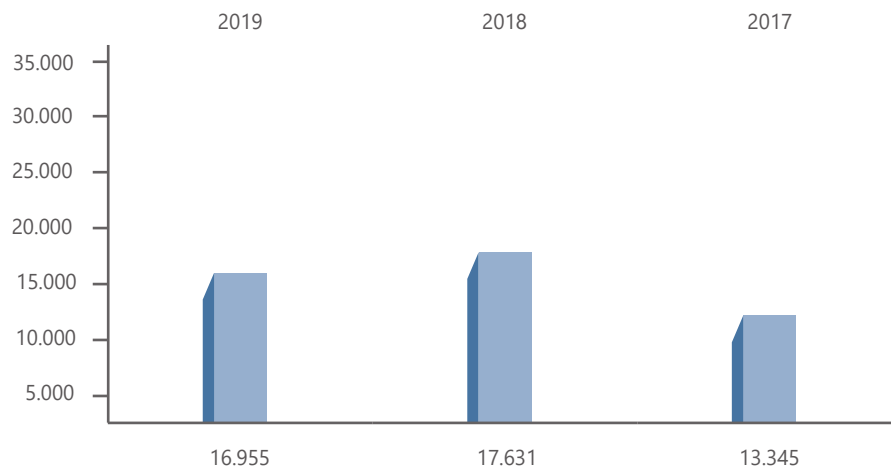
JUMLAH PENDAPATAN
TOTAL INCOMES
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



JUMLAH BEBAN
TOTAL EXPENSES
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



JUMLAH LABA BERSIH
TOTAL NET PROFITS
 (dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)





PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Perusahaan) dahulu PT. Multi Finance Kapitalindo, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. KIA Asia Finance menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.2002 tanggal 21 Februari 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003 dan memperoleh izin pembukaan unit syariah dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-256/NB223/2015 tanggal 15 Juli 2015.

Dengan bergabungnya PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) sebagai salah satu pemegang saham utama Perusahaan sejak tahun 2000, fokus usaha Perusahaan pada pembiayaan kepemilikan kendaraan merek KIA. Peralihan usaha utama yang dilakukan Perusahaan tersebut ternyata memberikan hasil yang positif terutama disebabkan karena pada saat yang sama tingkat permintaan masyarakat terhadap mobil KIA cukup tinggi. Minat tertinggi masyarakat adalah pada jenis Multi Purpose Vehicle (MPV) mengingat kendaraan-kendaraan jenis ini lebih sesuai dengan

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (the Company) formerly PT. Multi Finance Kapitalindo, established based on notarial deed of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 dated 12 February 1990. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. C2-1394.HT.01.01.Th.90 dated March 13, 1990 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Deed of Robert Purba, S.H., No. 15 dated February 11, 2002 regarding the change of the Company's name from PT. KIA Asia Finance to be PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No.C-03015.HT.01.04.2002 dated February 21, 2002.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to run business in the field of financing in the form of providing funds or capital goods which includes leasing, factoring, credit card financing and consumer financing. The company obtained a business license for a financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No.159/KMK.06/2001 dated April 3, 2001 and updated by virtue of the Decree No. Kep 078/KM.6/2003 dated March 24, 2003 and obtained permission to open a sharia unit from the Financial Services Authority No. KEP-256/NB223/2015 dated July 15, 2015.

With the joining of PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) as one of the main shareholders of the Company since 2000, the focus of the Company's business is on financing ownership of KIA brand vehicles. The transition of the main business carried out by the company turned out to have positive results, mainly because at the same time the level of public demand for KIA cars was quite high. The highest interest of the community is in the type of Multi Purpose Vehicle (MPV) considering that these types of vehicles are more in line with the characteristics



karakteristik masyarakat Indonesia yaitu kendaraan keluarga dengan memadukan konsep keindahan dan kenyamanan. Pada akhir tahun 2000, KMI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT. Citratama Cemerlang Persada.

Bersamaan waktu dengan Penawaran Umum saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang dibuat berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Pebruari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.Th.2002 tanggal 21 Pebruari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No.6735.

Target pasar atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perusahaan yang awalnya hanya membiayai kendaraan khusus merek KIA beralih ke kendaraan merek lain. Namun demikian, Perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan agen / distributor KIA. Sedangkan dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi, hal ini berakibat positif pula terhadap meningkatnya permintaan pasar khususnya untuk pembiayaan kendaraan-kendaraan komersial dari berbagai type.

Permintaan pembiayaan kendaraan komersial cukup meningkat khususnya permintaan dari cabang-cabang Perusahaan di daerah seperti Pekanbaru, Medan dan Surabaya. Perkembangan usaha Perusahaan hingga saat ini meliputi pembiayaan kendaraan, baik kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, baik kendaraan baru maupun bekas bahkan Perusahaan juga membiayai alat-alat berat seperti excavator, bulldozer dan lain-lain.

Dalam rangka Penawaran Umum perdana saham-saham Perusahaan kepada publik, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Pebruari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, di mana seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diubah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal bagi perusahaan yang

of the Indonesian people namely family vehicles by combining the concepts of beauty and comfort. At the end of 2000, KMI divested all of its share ownership to PT. Citratama Cemerlang Persada.

At the same time as the Public Offering of shares, the name of the Company was changed to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. which was made based on Deed No.15 dated 11 February 2002 drawn up before Robert Purba, S.H., Notary Public in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. C-03015.HT.01.04.Th.2002 dated February 21, 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No.6735.

The target market for financing facilities provided by the Company, which initially only funded special vehicles for the KIA brand, switched to other brand vehicles. However, the Company still maintains a good relationship with KIA agents/distributors. Meanwhile, with the improving economic conditions, this also has a positive effect on increasing market demand, especially for financing commercial vehicles of various types.

Demand for commercial vehicle financing is quite increasing, especially requests from the Company's branches in areas such as Pekanbaru, Medan and Surabaya. The development of the Company's business to date includes vehicle financing, both passenger vehicles and commercial vehicles, both new and used vehicles and even the Company also finances heavy equipment such as excavators, bulldozers and others.

In the context of the Initial Public Offering of the Company's shares to the public, the Company has amended its Articles of Association based on Deed No. 15 dated February 11, 2002 drawn up before Robert Purba, SH, Notary Public in Jakarta, where the entire Articles of Association of the Company were amended to comply with the applicable provisions in the capital market for companies

mencatatkan saham-sahamnya pada bursa efek di Indonesia dengan mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.Th.2002 tanggal 21 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735 yang kemudian pada tanggal 8 Nopember 2002 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan (nilai nominal Rp.100,- per saham) dengan harga penawaran Rp 170,- per saham. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar 400.000.000 lembar saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Nopember 2002.

Perusahaan telah membuka unit usaha Syariah, sesuai dengan Pasal 7 Keputusan Menteri Keuangan No. 448/KMK.017/2000 yang dirubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan No. 084/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 pasal 26 bahwa "Perusahaan Pembiayaan dapat memperoleh pendanaan Syariah", maka berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 tertanggal 5 Agustus 2006, maka PT.Trust Finance Indonesia, Tbk telah direkomendasikan mendirikan unit usaha Syariah.

Pada tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, tanggal 14 Desember 2006, mengenai peningkatan modal dasar

that listed their shares on the stock exchange in Indonesia by complying with the provisions of the Capital Market Law. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-03015.HT.01.04. Th.2002 dated February 21, 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 12 August 2003, Supplement No. 6735 which then on November 8, 2002 received an effective statement from the Chairman of Bapepam through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a public offering of 100,000,000 shares of the Company (nominal value of IDR 100 per share) with an offer price of IDR 170 per share. Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after a public offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 28, 2002.

The company has opened a Sharia business unit, in accordance with the provisions of Article 7 of the Decree of the Minister of Finance No. 448/KMK.017/2000 which was amended by the Regulation of the Minister of Finance No. 084/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 article 26 that "Financing Companies can obtain Sharia funding", then based on the Recommendation Letter from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council Number: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 dated August 5 2006, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., was recommended to establish a Sharia business unit.

In 2006, the Company's Articles of Association were amended through the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, December 14, 2006, regarding the increase in the authorized capital of the Company

Perusahaan dari Rp.100.000.000.000,- menjadi Rp 160.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, tanggal 23 Januari 2007.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Robert Purba S.H., No. 67, tanggal 12 Juni 2008, mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49949.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 25 juni 2009 (Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM – LK No. IX.JI tahun 2008. Surat pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – AH.01.10 – 12708. Tanggal 10 Agustus 2009, BNRI No. 62, tanggal 03 Agustus 2010 tambahan No. 555/ 2010.

Tahun 2015 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 tanggal 15 juni 2015 mengenai penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi Badan Hukum dalam surat- surat keputusannya No. AHU-0937991.AH.01.02.TAHUN 2015 dan surat

from IDR 100,000,000,000 to IDR 160,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, dated January 23, 2007.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended through the notarial deed of Robert Purba S.H., No. 67, dated June 12, 2008, concerning the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's articles of association to conform with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU-49949.AH.01.02.Year 2008, dated August 11, 2008.

Deed of Meeting Resolutions No. 150 dated June 25, 2009 (Adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/BAPEPAM-LK No. IX.JI 2008. Notification letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU - AH.01.10 – 12708, dated August 10, 2009, State Gazettee of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 2010 Supplement No. 555/2010.

In 2015 the Company's Articles of Association were amended through the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 dated 15 June 2015 regarding adjustments to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning Conducting Business of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received and recorded in the Legal Entity Administration System Database in its decision letter No. AHU-0937991. AH.01.02. 2015 and the letter of amendment in

perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, keduanya tertanggal 24 juni 2015.

Akta Perubahan dimuat dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan perbandingan nilai 1:2 yaitu dari nilai Rp. 100,- (Seratus Rupiah) menjadi Rp. 50,- (Lima Puluh Rupiah). Akta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 dan No. AHU-AH.01.03-0946223 tanggal 26 juni 2015.

Akta pernyataan keputusan rapat No. 640 tanggal 17 juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn tentang pengangkatan Direktur Utama dan penyesuaian POJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 juni 2016, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 tanggal 23 juni 2016.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 november 2017, dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, tentang pemberhentian Bapak Iki Wibowo sebagai Komisaris, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 tanggal 08 november 2017.

Tahun 2018 PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., tidak lagi melakukan kegiatan pembiayaan dalam Unit Usaha Syariah; berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep- 117/ NB

the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, both dated June 24, 2015.

The Deed of Amendment is contained in the Deed drawn up before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015 regarding the implementation of stock split (Stock Split) with a ratio of 1:2, from the value of IDR 100, - (One hundred Rupiah) to be IDR 50, - (Fifty Rupiah). The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database, notification of the amendment in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 and No. AHU-AH.01.03-0946223 dated June 26, 2015.

Deed of Meeting Resolution Statement No. 640 dated 17 June 2016 drawn up before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn regarding the appointment of the President Director and the adjustment of POJK No. 31/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Sharia Financing Businesses, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 of 2016 dated June 23, 2016, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database, a letter of receipt on amendment of company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 dated June 23, 2016.

Deed of Meeting Resolutions Statement No. 02 dated November 2, 2017, drawn up before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, regarding the dismissal of Mr. Iki Wibowo as Commissioner, a letter of receipt of notification of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 dated November 08, 2017.

In 2018 PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., has no longer carried out financing activities in the Sharia Business Unit; based on the Decree of the Financial Services Authority (OJK) No. Kep-117/

223/ 2017 tentang pencabutan izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., tanggal 05 Desember 2017, dan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 1 tanggal 01 Juli 2019, dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0037597.AH.01.02 TAHUN 2019, tanggal 16 Juli 2019. Akta berisi Tentang perubahan Anggaran Dasar pasal 3 dan Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI 2017) serta penegasan kembali penutupan Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

Dua akta terakhir yaitu: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 9 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang pengangkatan Komite Audit.

NB 223/2017 concerning revocation of licenses of Sharia Business Unit Financing Company of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk., dated December 5, 2017, and based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 27 June 2018 drawn up before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Deed of Meeting Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 1 dated July 1, 2019, drawn up before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta. Letter of Endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037597.AH.01.02 YEAR 2019, dated July 16, 2019. The Deed contains Amendments to Articles of Association Article 3 and Adjustment to Business Field Standard Classification (KBLI 2017) and reaffirmation of Closing Sharia Business Unit of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

The last two deeds are: Deeds of Resolution of the Board of Commissioners' Meeting of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 9 dated July 26, 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The Deed of Decision of Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 dated July 26, 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, regarding the appointment of the Audit Committee.

IKHTISAR SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 November 2002. Seluruh saham disetor yaitu sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Per 31 Juli 2015.

*Akta dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split)

STOCK SUMMARY

The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since 28 November 2002. All paid-in shares are 400,000,000 shares and a stock split has been carried out to be 800,000,000 shares paid-in and listed on the Indonesia Stock Exchange. As at 31 July 2015.

*The deed was made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. No. 326 dated 15 June 2015 on the Stock Split of nominal value

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

No.	Ownership Kepemilikan	Jumlah Number of Shares	(%)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)
1	PT. Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT. Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT. Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Communities (each with ownership less than 5%)	205.289.600	25,66	10.264.480.000
TOTAL		800.000.000	100,00	40.000.000.000

Per 31 Desember 2019
As of December 31, 2019

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS REPORT ON OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Name	Jabatan Position	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
1	Renee Tang	President Commissioner	4,94	39.505.000
2	Ir. Halim Kesuma	Independent Commissioner	0,00	0
3	Suparman Sulina	President Director	0,00	0
4	Tandijono Koko	Director	0,00	0
5	Suhiwan Budiyanoto	Independent Director	0,00	0
TOTAL			4,94	39.505.000

Per 31 Desember 2019
As of December 31, 2019

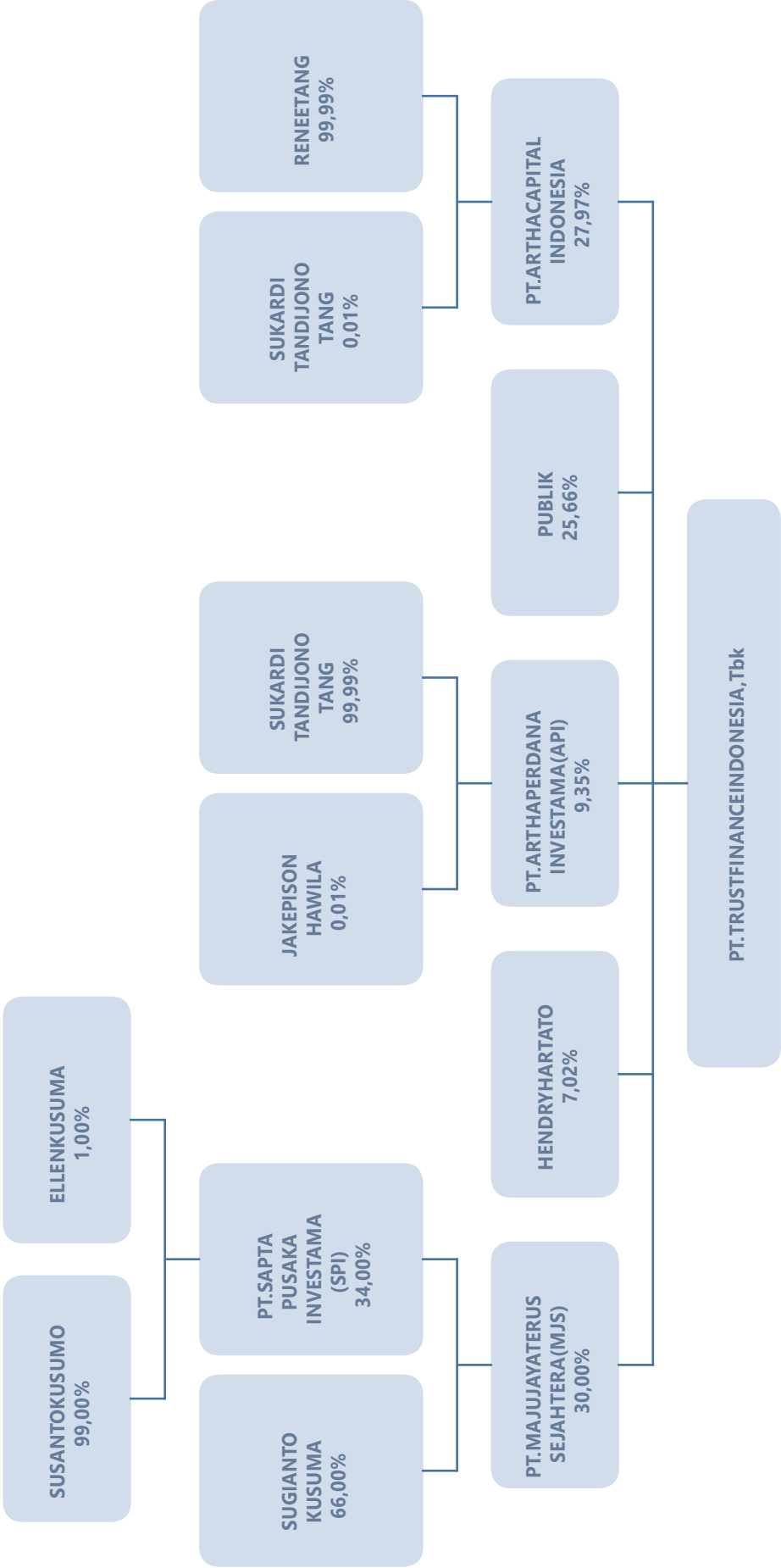
DATA HARGA SAHAM DATA OF STOCK PRICES

Tahun Year	Kuartal Quarter	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Rata-rata (Rp) Average Price (IDR)	Volume (Lembar/Sheet)
2018	I	378	130	240	3.982
	II	290	177	204	314
	III	224	128	188	99
	IV	386	161	272	1.756
2019	I	440	262	384	1.351
	II	376	264	330	67
	III	388	274	354	1.739
	IV	360	264	282	146

(Sumber Bursa Efek Indonesia)
(Source of the Indonesia Stock Exchange)



BAGAN PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS CHART
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk



Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders

- 2. Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership
- 3. Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership
- 4. Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan perlindunganNya, selama ini Perusahaan dapat melewati masa penuh tantangan selama tahun 2019. Sejak awal hingga akhir tahun 2019, dalam penyertaan Tuhan serta dengan dasar profesionalisme dan prinsip kehati-hatian, Perseroan dapat melalui berbagai tantangan dan rintangan yang ditemui, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Hal ini tercermin pada apresiasi dan penghargaan yang diberikan sebagai Perusahaan Multifinance Terbaik dari Majalah InfoBank atas hasil kinerja, sekaligus kami persembahkan keberhasilan tersebut kepada para pemegang saham, mitra kerja dan pemangku kepentingan Perseroan. Kami akan terus berusaha memenuhi komitmen untuk menjaga visi dan misi agar **PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.** senantiasa menjadi salah satu Perusahaan pembiayaan nasional terbaik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjalankan kegiatan bisnis dan memaksimalkan kepercayaan yang diberikan dengan baik. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tetap dapat bertumbuh dan berkompetisi di tengah ketatnya persaingan industri pembiayaan. Salah satu keberhasilan yang telah dicapai oleh Direksi sepanjang tahun 2019, yaitu bertumbuhnya Pendapatan Perusahaan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp 4,43 Miliar atau 10,04% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 44,20 Miliar menjadi Rp 48,64 Miliar. Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 314,24 Miliar dan Rp 311,07 Miliar, meningkat sebesar Rp 3,17 Miliar atau 1,02%. Kami melihat Direksi telah bekerja baik dengan menjalankan bisnis lebih hati-hati dan menyeimbangkan portofolio bisnis yang positif baik pada akun pendapatan maupun laba bersih. Langkah Direksi untuk terus menerus melakukan investasi dalam pengembangan jaringan dan inovasi perusahaan menjadi kunci penting bagi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, untuk mendekatkan diri dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Selain itu, pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu kekuatan Perusahaan juga diperhatikan dengan baik.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% pada kuartal III-2019 secara tahunan. Pertumbuhan ekonomi itu melambat dibanding kuartal III-2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan yang melambat ini tidak hanya terjadi secara tahunan. Pertumbuhan juga melambat jadi 3,06% dari 3,09% dibandingkan kuartal sebelumnya. Adapun dari kuartal I-2019 hingga kuartal III-

The valuable shareholders,

Praise God Almighty through with His grace and protection, the Company has been able to go through a challenging period during 2019. From the beginning until the end of 2019, in the inclusion of God and on the basis of professionalism and prudent principles, the Company has been able to go through various challenges and obstacles that were encountered, both from external and internal factors. This is reflected in the appreciation and awards given as the Best Multifinance Company from InfoBank Magazine for the outstanding performance, concurrently we present this success to the shareholders, business partners and stakeholders of the Company. We will continue to fulfill our commitment in maintaining our vision and mission thus **PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.** will always be one of the best national finance companies.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Facing various challenges throughout 2019, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has carried out business activities successfully and maximized the trust respectively. Even in the midst of intense competition in the Financing Industry, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. can still grow and compete in the financing industry. One of the many successes achieved by the Board of Directors during 2019, was the growth of the Company's Revenue in 2019 which increased by IDR 4.43 Billion or 10.04% from the previous year, which was IDR 44.20 Billion to IDR 48.64 Billion. The Company's Total Assets in 2019 and 2018 amounted to IDR 314.24 Billion and IDR 311.07 Billion, respectively, Increased by IDR 3.17 Billion or 1.02%. We have seen the Board of Directors performed well by operating the business more prudently and balancing a positive business portfolio in both the income and net profit accounts. The steps taken by the Board of Directors to continuously invest in network development and company innovation are important key element to the company's future growth in the future, to gain a closer bond and to provide the best customer service. In addition, the development of Human Resources is also one of the key strengths of the Company which are monitored with utmost attention.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

Annually, Indonesia's economy grew 5.02% in the third quarter of 2019. The economic growth slowed compared to the third quarter of 2018 of 5.17%. This slow growth did not only occur annually. Growth also slowed to 3.06% from 3.09% compared to the previous quarter. As for the first quarter of 2019 until the third quarter of 2019, the economy grew by



2019, ekonomi tumbuh 5,04%. Namun terkait hal yang demikian dan didasari oleh jumlah penduduk yang sebagian besar merupakan usia produktif dan memiliki daya beli yang cukup tinggi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Nasional.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan sinergi dengan direksi dalam pelaksanaan pengawasan atas seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibuat untuk memberikan nilai tambah dalam pengelolaan Perusahaan. Fungsi pengawasan ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan dengan Direksi atau kegiatan- kegiatan konsolidasi lainnya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip- prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai budaya yang melekat pada seluruh manajemen dan karyawan agar Perseroan dapat mengoptimalkan nilai- nilai Perseroan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan independensi untuk dapat berkompetisi di pasar. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan wajib mentaati semua peraturan perundangan yang berlaku.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan. Kami menyampaikan penghargaan atas kontribusi yang diberikan sehingga kinerja tahun 2019 dapat tercapai dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan kepada mitra usaha dan para nasabah atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat terus berkembang sesuai target yang ditetapkan. Akhir kata, kami berharap dukungan dan kepercayaan dari semua pihak sehingga kami mampu mencapai tingkat yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2020

Renee Tang
Komisaris Utama
President Commissioner

5.04%. However, considering the related matters and based on the number of population which is mostly of productive age and has a fairly high purchasing power, the Board of Commissioners believes that the Company will continue to develop in line with the growth of the National economy.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

The Board of Commissioners synergizes consistently with the Board of Directors in carrying out supervision towards all Company activities in accordance to the duties and responsibilities that have been made to provide added value in the management of the Company. This supervisory function is carried out by the Board of Commissioners through joint meetings with the Directors and or other consolidated activities.

CORPORATE GOVERNANCE

During 2019, the Board of Commissioners analyzed that the Company had applied the principles of good corporate governance in carrying out its business activities. The implementation of Good Corporate Governance as a work culture is inherent in all management and employees consequently the Company is able to optimize the values of the Company through increased transparency, accountability, responsibility and independency to be able to compete in the market. The Company is obliged to comply with all applicable laws and regulations when running any and all business activities.

CLOSING STATEMENT

Through this opportunity, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees. We express our sincere appreciation for the contributions made and as a result 2019 performance can be well achieved. We also want to convey our appreciations to all business partners and customers for the trust and support given hence that the Company can continue to grow according to the targets set. Finally, we hope for the continuous support and trust of all parties so that we are able to reach even better levels in the future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat- Nya, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. mampu melewati tahun 2019 yang penuh tantangan ini dengan hasil yang positif. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh fungsi di Perusahaan yang diimbangi dengan strategi pengembangan berkelanjutan.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2019, ditengah lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan peraturan perundangan yang semakin ketat baik di industri Properti, industri otomotif ataupun alat berat, Perseroan menargetkan dengan menerapkan strategi bisnis yang progresif dan berkesinambungan. Strategi tersebut terbukti mampu memberikan hasil yang positif bagi Perseroan. Beberapa data pencapaian Perseroan tercatat sebagai berikut:

Pendapatan Perusahaan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp 4,43 Miliar atau 10,04% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 44,20 Miliar menjadi Rp. 48,64 Miliar, meskipun jumlah penambahan kontrak pembiayaan baru selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp 208,12 Miliar, berkurang 6,79% atau sebesar Rp 15,15 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 223,27 Miliar.

- Laba tahun berjalan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16,95 Miliar dan Rp 17,63 Miliar, dan untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 213,71 Juta atau 1,21% dari sebesar Rp 17,69 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 17,91 Miliar pada tahun 2019. Untuk Laba tahun berjalan dengan Laba komprehensif berjalan relatif stabil.
- Aset Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 314,24 Miliar dan Rp 311,07 Miliar, meningkat sebesar Rp 3,17 Miliar atau 1,02%

Adapun kendala yang dihadapi Perseroan adalah masih dalam kategori wajar dalam dunia bisnis pembiayaan, dimana diantaranya

- Kondisi pertumbuhan permintaan pasar yang menurun, baik dari sales volume dan kualitas, sehingga Perseroan perlu konsolidasi dan merespon kondisi pasar dengan cara mereview target,
- Perlambatan pertumbuhan piutang pembiayaan multifinance disebut-sebut juga disebabkan oleh pengetatan kredit yang disalurkan oleh perbankan, namun Perseroan tengah mengupayakan pendanaan baru untuk kebutuhan tahun depan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Prospek usaha industri pembiayaan tidak terlepas dari kinerja industri otomotif. Dengan prediksi kinerja sektor pembiayaan pada tahun 2019 diperkirakan akan tetap atau sedikit meningkat dari tahun sebelumnya. Dimulainya proyek Pemerintah sejak awal tahun, dan nilai tukar mata uang yang relatif terkendali diharapkan memberi dampak positif bagi perekonomian dan daya beli masyarakat.

The Valuable Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to the God Almighty for His blessings and grace, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. was able to swiftly go through this challenging 2019 period with positive results. This achievement is the result of the hard work from all functions of the Company by balancing through sustainable development strategies.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2019, amid a highly competitive business environment with increasingly stringent laws and regulations in the property industry, the automotive and or heavy equipment industry, the Company targeted to implement a progressive and sustainable business strategy. The strategy is proven to provide positive results for the Company. Some of the Company's achievement data are listed as follows:

The Company's revenue in 2019 increased by IDR 4.43 Billion or 10.04% from the previous year, which was IDR 44.20 Billion to IDR 48.64 Billion, although the amount of new financing contracts added during 2019 was IDR 208.12 Billion, reduced by 6.79% or IDR 15.15 Billion compared to the previous year which was IDR 223.27 Billion.

- Current year profit as of 2019 and 2018 amounted to IDR 16.95 Billion and IDR 17.63 Billion, respectively, and the comprehensive profit for the current year increased by IDR 213.71 Million or 1.21% of IDR 17.69 Billion in 2018 to be IDR 17.91 Billion in 2019. Current year profit and the current comprehensive profit were relatively stable.
- The Company's assets in 2019 and 2018 amounted to IDR 314.24 Billion and IDR 311.07 Billion, respectively, an increase of IDR 3.17 Billion or 1.02%.

Any obstacles encountered by the Company are still in the reasonable category in the realm of financing, which includes:

- Conditions of growth in market demand are declining, both in terms of sales volume and quality, therefore the Company needs to consolidate and respond to market conditions by reassessing targets,
- The growth slowdown in Multifinance receivables is also made clear by the stricken effect from loans given by the Banks, thus the Company is seeking new source of funding for next year's requirements.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The business prospects of the Financing industry are inseparable from the performance of the automotive industry. With predictions, the performance of the financing sector in 2019 is expected to remain constant or slight increase from the previous year. The initiation of the Government project since the beginning of the year and the relatively controlled exchange rate are expected to have a positive impact



Selanjutnya, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. melihat potensi pembiayaan unit baru dan bekas masih berkontribusi besar bagi Perusahaan pada tahun yang akan datang, seperti halnya produk pembiayaan Multiguna yang sejalan dengan upaya Perusahaan mencari peluang untuk memperluas wilayah pembiayaan. Pada tahun 2020 Perusahaan menargetkan dalam situasi pembangunan dalam Negeri dan mengingat potensi yang masih besar, Perusahaan akan memfokuskan ke pembiayaan Alat Berat dan MultiGuna.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami yakin bahwa penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) akan memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami terus melakukan sosialisasi GCG kepada semua individu di dalam Perusahaan, sehingga prinsip-prinsip GCG dapat tertanam dengan baik dan menjadi dasar pengambilan keputusan dan budaya kerja sehari-hari. Sejauh ini kami melihat penerapan GCG Perusahaan tahun 2019 telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan strategis Perusahaan. Untuk menjaga konsistensi penerapan GCG, kami melakukan penyesuaian terhadap regulasi-regulasi yang ada. Perusahaan juga memiliki mekanisme pengawasan dan jalur pengaduan bagi setiap orang atas hal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Adanya pengawasan dari Komite Audit juga meningkatkan kesadaran karyawan sehingga jumlah tindakan fraud tidak timbul kepermukaan. Selain Komite Audit, Perusahaan juga memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berjalan baik. Dengan adanya Komite tersebut, pengambilan keputusan atas remunerasi dan seleksi pimpinan dapat dilakukan dengan profesional dan transparan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga kepercayaan dari para pemegang saham dapat meningkat.

PENUTUP

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dilakukan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, seluruh karyawan, nasabah dan mitra kerja atas dukungan dan kerjasama yang diberikan. Semoga pencapaian yang telah diraih oleh Perusahaan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi dorongan bagi kami menghadapi tantangan masa depan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Jakarta, April 2020

Suparman Sulina

Direktur Utama

President Director

on the Economy along with consumer purchasing power. Furthermore, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. expects more opportunity in Financing new and used units which will still greatly contribute to the Company in the coming year ahead, as well as more prospects in the Multipurpose Financing products which are in line with the Company's efforts to seek for greater opportunities to expand in the Financing sector. In 2020, the Company will aim towards Domestic project and given the great potential, the Company will continue to focus on funding in Heavy Equipments and Multipurpose Financing.

CORPORATE GOVERNANCE

We believe the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices will have a positive impact on the Company and its stakeholders. Therefore, we continue to circulate GCG to all individuals in the Company, subsequently embedded the principles of GCG turning it into the basis for decision making and daily work culture. Thus far, we have observed the implementation of GCG in 2019 and it has been running smoothly with accordance to the Company's strategic objectives. To maintain consistency in the implementation of GCG, we have made amendments to the existing regulations. Furthermore, the Company also have a monitoring mechanism and a line of channels for everyone on affairs that can affect the Company's performance. In addition to further supervision from the Audit Committee, employee's awareness increases resulting to lowering the chances of frauds. Moreover, the Audit Committee implemented in the Company supervision a Remuneration and Nomination Committee that runs effectively. With the existence of this Committee, decision making on remuneration and selection of leaders are accomplished professionally and transparently by prioritizing primarily on the interests of the Company. Hence, the Company is free from corruption, collusion and nepotism practices, resulting to increase trust from shareholders.

CLOSING STATEMENT

With this opportunity, let us express our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision. We would also like to thank our shareholders, all employees, customers and business partners for their support and cooperation. We hope that the outstanding performance achieved by the Company will benefit all parties and encourage us to face future challenges embodying the Company's vision and mission.



Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 39 Tahun per 15 Mei 2020, di Jakarta

Age, Place & Date of Birth: Aged 39 years old per 15 May 2020, in Jakarta

Riwayat Pendidikan:

Educational Background:

1. Sarjana Akuntansi, MAcc dari Michigan University,
2. Ann Arbor dan Ilmu Ekonomi dari California University. Los Angeles.

1. Master of Accounting, MAcc from University of Michigan,
2. Bachelors of Arts in Economics from University of California, Los Angeles.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1622, Tanggal 25 Juni 2014, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Job History: Deed of Meeting Resolution Statement No. 1622, dated June 25, 2014, of Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Pengalaman Kerja:

Work experience:

1. Investment Banker di Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific),
2. Investment Banker di Merrill Lynch Singapura,
3. Direktur di PT. Pacific Place, Jakarta (Mei 2013 - sekarang),
4. Komisaris di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Januari 2015 – sekarang).

1. Investment Banker at Merrill Lynch Hongkong (Asia Pacific),
2. Investment Banker at Merrill Lynch Singapore,
3. Director at PT. Pacific Place, Jakarta (May 2013 - present),
4. Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (January 2015 - present).

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

Education/Training to Increase Competence:

1. Seminar Nasional: Anti Fraud Strategy In Multifinance Industry (APPI),
2. Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia.

1. National Seminar: Anti Fraud Strategy in Multifinance Industry (APPI),
2. Corporate Funding Opportunities Towards Optimal Growth Through the Indonesian Capital Market.

Jumlah Kepemilikan Saham: 4.94%

Total Share Ownership: 4.94%



IR. HALIM KESUMA

Komisaris/Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Commissioner/Independent Commissioner/Chairman Of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 39 Tahun per 15 Mei 2020, di Jakarta

Age, Place & Date of Birth: Aged 55 years old per 19 June 2020, in Medan

Riwayat Pendidikan:

Educational Background:

1. Sarjana Teknik Elektro dari HKBP Nommensen,
2. Sarjana Hukum dari Universitas Darmawangsa Medan.

1. Electrical Engineering Program Graduation from HKBP Nommensen,
2. Bachelor of Law from Darmawangsa University, Medan.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 tanggal 14 Desember 2006 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH.

Job History: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 dated December 14, 2006 by Notary Public Leolin Jayayanti, SH.

Pengalaman Kerja:

Work experience:

1. Direktur di PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Direktur di PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Direktur di CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Direktur di Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Komisaris Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – sekarang),

1. Director at PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
2. Director at PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
3. Director at CV. Halimco (1996 – 2004),
4. Director at Selamat Motor (2004 – 2006),
5. Independent Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – present),

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

Education/Training to Increase Competence:

1. Seminar Nasional: Anti Fraud Strategy In Multifinance Industry (APPI),
2. Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju.

1. National Seminar: Anti-Fraud Strategy in Multifinance Industry (APPI),
2. Indonesia's Preparation in Facing Global Economic Turbulence: Awaiting the Breakthrough of the Economic Team of the Advanced Indonesian Cabinet.

Komisaris Independen sedang menjalankan jabatan pada Periode kedua.

The Independent Commissioner is currently serving in the second period.



SUPARMAN SULINA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia

An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 56 Tahun per 15 Oktober 2020, di Medan

Age, Place & Date of Birth: Aged 56 years old as of 15 October 2020, in Medan

Riwayat Pendidikan:

Educational Background:

Sarjana Teknik Elektro dari HKBP Nommensen.

Bachelor of Electrical Engineering from HKBP Nommensen.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Mei 2003 oleh Notaris Robert Purba, SH.

Job History: Deed of Meeting Resolution Statement No. 1 dated May 1, 2003 by Notary Public Robert Purba, SH.

Pengalaman Kerja:

Work experience:

1. Finance Manager di SheenDragon Ltd (1989 - 1993),
2. Finance Manager di Luck Pile Ltd (1989 - 1993),
3. Finance Manager di PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager di PT. Kapita Securindo (1997-2002)
5. Direktur di PT. Rizki Lancar Sentosa (2002)
6. Direktur Utama di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 – sekarang).

1. Finance Manager at SheenDragon Ltd (1989 - 1993),
2. Finance Manager at Luck Pile Ltd (1989 - 1993),
3. Finance Manager at PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager at PT. Kapita Securindo (1997-2002),
5. Director at PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. President Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (2003 - present).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

Education/Training to Increase Competence:

1. Seminar Nasional: Anti Fraud Strategy In Multifinance Industry (APPI),
2. Peluang dan Tantangan Tahun 2020 (APPI),
3. Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju,
4. Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia,
5. "how to report gender equality, water, occupational health & safety in sustainability report",
6. "Business reporting on sustainable development goals" (SDG).

1. National Seminar: Anti Fraud Strategy in Multifinance Industry (APPI),
2. 2020 Opportunities and Challenges (APPI),
3. Indonesia's Preparation in Facing Global Economic Turbulence: Awaiting the Breakthrough of the Economic Team of the Advanced Indonesian Cabinet,
4. Corporate Funding Opportunities Towards Optimal Growth Through the Indonesian Capital Market,
5. "how to report gender equality, water, occupational health & safety in sustainability report",
6. "Business reporting on sustainable development goals" (SDG)



Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 32 Tahun per 24 Februari 2020, di Singapura

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Perdagangan dari Universitas Canada West, Vancouver.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 Tanggal 25 Januari 2018, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Pengalaman Kerja:

1. Financial advisor officer di The Longfort Group(2009 - 2012),
2. Senior Operation Executive. di PT. Artha Indomode (2015 - 2016),
3. Wakil Marketing Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - 2018),
4. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Seminar Nasional: Anti Fraud Strategy In Multifinance Industry (APPI),
2. Peluang dan Tantangan Tahun 2020 (APPI),
3. AdIns Executive Business Gathering "Facing Opportunities & Challenges of the Finance and Leasing Industry with Technology",
4. OJK Watch "Mencari Format Fintech yang Ramah Konsumen",
5. Penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan Pembiayaan (POJK No 51/POJK.03/2017).

An Indonesian Citizens

Age, Place & Date of Birth: Aged 32 years old per 24 February 2020, in Singapore

Educational Background:

Bachelor of Commerce from the University of Canada West, Vancouver.

Job History: Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated January 25, 2018, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Work experience:

1. Financial advisor officer at The Longfort Group (2009 - 2012),
2. Senior Operation Executive at PT. Artha Indomode (2015 - 2016),
3. Deputy Marketing Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - 2018),
4. Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2018 - present).

Education/Training to Increase Competence:

1. National Seminar: Anti-Fraud Strategy in Multifinance Industry (APPI),
2. 2020 Opportunities and Challenges (APPI),
3. AdIns Executive Business Gathering "Facing Opportunities & Challenges of the Finance and Leasing Industry with Technology",
4. OJK Watch "Looking for a Consumer-Friendly Fintech Format",
5. Application of sustainable finance for Financing Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017)



SUHIWAN BUDIYO

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 51 Tahun per 30 Oktober 2020, di Tangerang

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 647 tanggal 29 Oktober 2012, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Pengalaman Kerja:

1. Accounting Supervisor di PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1995-1997),
3. GM Finance di PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Direktur Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Seminar Nasional: Anti Fraud Strategy In Multifinance Industry (APPI),
2. Seminar Peluang dan Tantangan Tahun 2020 (APPI),
3. Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju,
4. Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia,
5. Diseminasi standar akuntansi keuangan (Psak 71, 72, 73),
6. Penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan Pembiayaan (POJK No 51/POJK.03/2017),
7. Pendidikan Pasar Modal,
8. Pendidikan Perbankan dan Keuangan,
9. Pendidikan Perpajakan.

An Indonesian Citizens

Age, Place & Date of Birth: Aged 51 Years old per 30 October 2020, in Tangerang

Educational Background:

Bachelor of Economics from Gadjah Mada University.

Job History: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 647 dated October 29, 2012, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Work experience:

1. Accounting Supervisor at PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor at Arthur Andersen's Public Accountant Office (1995-1997),
3. GM Finance at PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Independent Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012- present).

Education/Training to Increase Competence:

1. National Seminar: Anti Fraud Strategy in Multifinance Industry (APPI),
2. 2020 Opportunities and Challenges Seminar (APPI),
3. Indonesia's Preparation in Facing Global Economic Turbulence: Awaiting the Breakthrough of the Economic Team of the Advanced Indonesian Cabinet,
4. Corporate Funding Opportunities Towards Optimal Growth Through the Indonesian Capital Market,
5. Dissemination of financial accounting standards (SFAS 71, 72, 73),
6. Application of sustainable finance for Financing Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017),
7. Capital Market Education,
8. Banking and Financial Education,
9. Taxation Education.

Wifin Supinawati

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 39 Tahun per 09 Mei 2020, di Tanah Jawa

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Dharmawangsa.

Dasar Hukum Pengangkatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Periode dan masa jabatan: 2019 (tidak lebih dari masa jabatan Komisaris).

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti: Seminar Akuntansi.

Pengalaman kerja:

1. PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)
3. PT. First Indo America (2007 - sekarang).

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 39 Years old per 9 May 2020, in Java Island

Educational History: Bachelor of Economics from Dharmawangsa University.

Legal Ground of Appointment: Deed of Declaration of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 dated 26 July 2019, drawn up before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn.

Period and term of office: 2019 (no longer than the term of office of the Board of Commissioners).

Attended education and/or training: Accountancy Seminar

Work experience:

1. PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)
3. PT. First Indo America (2007 - now).

Wira Natapraja

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 38 Tahun per 18 November 2020, di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta,
2. Sarjana E-commerce dari Edith Cowan University, Australia.

Dasar Hukum Pengangkatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Periode dan masa jabatan: 2019 (tidak lebih dari masa jabatan Komisaris).

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti: Seminar Akuntansi.

Pengalaman kerja:

1. PT. Reckitt-Benckiser (2009 - 2010)
2. Modernland Realty.Tbk (2010 - 2012)
3. PT. Gunung Sewu Group (2012 - 2013)
4. Lippo Karawaci.Tbk. (2013 - sekarang).

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 38 Years old per 18 November 2020, in Jakarta

Educational History:

1. Bachelor of Accountancy from Trisakti University, Jakarta
2. Bachelor of E-Commerce from Edith Cowan University, Australia

Legal Basis for Appointment: Deed of Declaration of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 dated 26 July 2019, drawn up before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn.

Period and term of office: 2019 (no longer than the term of Commissioners department).

Attended education and/or training: Accounting Seminar

Work experience:

1. PT. Reckitt-Benckiser (2009 - 2010)
2. Modernland Realty. Tbk (2010 - 2012)
3. PT. Gunung Sewu Group (2012 - 2013)
4. Lippo Karawaci.Tbk. (2013 - present).

PROFIL KEPALA SATUAN AUDIT INTERNAL

Mulyono Kurniawan

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 40 Tahun per 20 Januari 2020, di Wonosobo

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

1. Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005),
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - sekarang).

KEBERADAAN SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Satuan Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mengamankan aset perusahaan.
2. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dasar hukum penunjukkan mengacu pada isi Piagam Audit Satuan Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama per tanggal 15 Juli 2009.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
2. Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
3. Perencanaan penyusunan sistem audit internal.
4. Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

PIAGAM AUDIT

Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. disusun sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.I.7 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, yang berisi pengakuan keberadaan dan wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Mulyono Kurniawan

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 40 Years Old per 20 January 2020, in Wonosobo

Educational History: Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

1. Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005),
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - present).

EXISTENCE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Internal Audit Unit is a working unit in the organization of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. that assists the President Director and the Audit Committee to carry out the supervisory function and safeguard the Company's assets.
2. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head which are responsible directly to the President Director.

The legal ground of appointment refers to the context of the Internal Audit Unit Charter that was approved by the President Director on 15 July 2009.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Carry out internal control over all working units in the Company.
2. Formulate internal control policies in the Company.
3. Plan and Formulate the internal audit system.
4. Implemetation of internal control, along with arranging and submitting reports on the audit implementation findings to the President Director and the Board of Commissioners.

AUDIT CHARTER

The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. is complied as regulated in the Regulation Number IX.I.7 and Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, enclosed with the acknowledgement of existence and a form of



pengawasan internal yang baik dalam lingkup perusahaan. Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. mencakup visi, misi, kedudukan, tugas, fungsi, dan ruang lingkup internal audit yang telah dibuat pada tanggal 15 Juli 2009 serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pimpinan Perusahaan.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat maupun kantor cabang.
3. Memantau serta Melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja 2019
4. Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors in the efforts to create a good internal control condition in the Company. The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. covers the vision, mission, position, duties, functions, and scope of the internal audit which was made on 15 July 2009 and has been endorsed by the Company's Management

DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY IMPLEMENTATION

1. To prepare Annual Audit Work Program.
2. To carry out audit of the working units in the head office as well as branch offices.
3. To monitor and to carry out evaluation associated to the implementation of the Work Program 2019.
4. To hold regular meetings to discuss the Internal Audit Work Program.

www.trustfinanceindonesia.com

JAKARTA

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE**

SURABAYA

MEDAN

PEKANBARU

Komplek Riau Business Center
Jl. Riau Blok. D, No. 9, Pekanbaru 28292
Telp. / Phone : 0761 - 862468
Faks. / Fax : 0761 - 862469
Email : tfipku@yahoo.com

**AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT**

ASEP RAHMANSYAH MANSHUR & SUHARYONO

Senatama Building Lt. 4, R. 404 - 406,
Jl. Kwitang Raya No. 8,
Jakarta 10420
Telp. / Phone : 021 – 3154388
Faks. / Fax : 021 – 31935439

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

PT. ADIMITRA JASA KORPORA

Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III, Blok. F3 No. 5,
Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. / Phone : 021 – 29745222
Faks. / Fax : 021 – 29289961

**NOTARIS
NOTARY PUBLIC**

ROSITA RIANAU LI SIANIPAR, S.H. M.Kn.

Jl.H. Samali No. 19
Pejaten Barat, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12510
Telp. / Phone : 021 – 7994571
Faks. / Fax : 021 – 7980419

LISA LISKANDHI PARAMITHA BENITO, SH.

Patria Park Office RK 09,
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 5 - 7,
Cawang,
Jakarta Timur 13340
Telp. / Phone : 087 – 87790 0434

**KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT**

AGUS WIJAYA, S.H. M.H & PARTNERS

Jl. Pakis Raya Blok. H-VI No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Telp. / Phone : 021 – 5809610
Faks. / Fax : 021 – 5809581

INFORMASI MENGENAI JASA YANG DIBERIKAN, KOMISI (FEE) & PERIODE PENUGASAN
INFORMATION ABOUT THE SERVICES PROVIDED, THE FEES AND THE ASSIGNMENT PERIODS

Nama	Bidang/Sektor	Fee (Rp./IDR)	Periode Penugasan
Asep rahmansyah Manshur & Suharyono	General Audit	80.000.000	Tahun Buku 2019 Book Year 2019
Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn	Notaris Notary Public	18.000.000	Nov 2019 - Oct 2020
Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H	Notaris Notary Public	Tentative	2019
Agus Wijaya, S.H., M.H & Partners	Konsultan Hukum Legal Consultant	Tentative	2019
PT. Adimitra Korpora Jasa	Biro Adm Efek Securities Adm Bureau	Tentative	2019

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Seiring upaya mempertahankan keunggulan sebagai pengembang perusahaan yang inovatif dan mengedepankan kualitas, Perusahaan menyadari pentingnya mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berkualitas. Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi karyawan demi terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi berbagai tantangan ketatnya kompetisi di perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Program pengembangan ini dilakukan kepada karyawan melalui berbagai pelatihan, penerapan sasaran sasaran kerja yang inspiratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan, serta peningkatan terus menerus pada proses kerja yang mengedepankan perbaikan yang berkesinambungan. Langkah langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi SDM diterapkan pada keseluruhan proses pengelolaan SDM, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan SDM, sistem seleksi calon karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, jalur karir karyawan. Tujuan dan sasaran pengembangan SDM yang dibangun oleh perusahaan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menanamkan standar perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai nilai perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang dikukuhkan melalui perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja ini mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dicerminkan melalui mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta program Asuransi kesehatan (Prevensia) melalui PT. Asuransi Central Asia Raya (CAR). Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan telah memenuhi standar upah minimum yang diterapkan pemerintah.

Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga dapat mengkondisikan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan serta komposisi berdasarkan **jenjang manajemen** per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Jenjang Manajemen Level of Management	2015	2016	2017	2018	2019
Direksi/Board of Directors	2	2	3	3	3
Manajer/Manager	7	7	7	8	8
Supervisor	3	3	5	4	3
Staf/Staff	69	62	59	58	62
TOTAL	81	74	74	73	76

Human Resources (HR) is one of the most important elements that will continuously spin the company's wheels. Since fundamentally it is the human resources that drive the Company. Continuous effort to maintain excellence in developing the Company and promote quality, the Company realizes the importance of maintaining and developing quality employees. At all time, the Company constantly develops employee's competencies for creating a productive workforce that is ready to face challenges of intense competition in Indonesia financial service sectors. This development program is carried out to employees through various training, implementation of work goals that are both inspiring and focused on developing employee capabilities, as well as continuous improvement in work processes that promote continuous advancement. The steps taken in improving HR competencies are applied to the entire HR management practices, starting from the HR requirement planning stage, prospective employee selection system, training and development programs, performance appraisal, and employee career paths. The goals and objectives of human resource development that are built by the Company are directed at the achievement of the Company's vision and mission by instilling standards of organizational behavior in accordance with the Company's values. The Company provides guarantees and long-term work benefits to employees that are established through joint work agreements. These work agreement regulates the mechanism of employee welfare, work incentives, overtime pay, pensions, transportation allowances, and health benefits. The Company's efforts in improving employee welfare are reflected through involving all its employees through the BPJS Health and BPJS Employment programs and the Health Insurance program (Prevensia) through PT. Asuransi Central Asia Raya (CAR). The composition of income earned by employees has met the minimum wage standard set by the government.

The Company strives to create a healthy, safe and conducive working atmosphere hence the Company is able to provide comfortable and productive work environment.

The development of the Company's number of employees and composition based on **management levels** as at 31 December are as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang pendidikan** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Composition of employees based on **education level** as of December 31 is as follows:

Jenjang Pendidikan Education Level	2015	2016	2017	2018	2019
Sarjana/Sarjana Muda/Graduation/Bachelor	55	51	51	53	54
SLTA/Senior High School	23	20	20	17	19
SLTP/Junior High School	3	3	3	3	3
TOTAL	81	74	74	73	76

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang usia** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

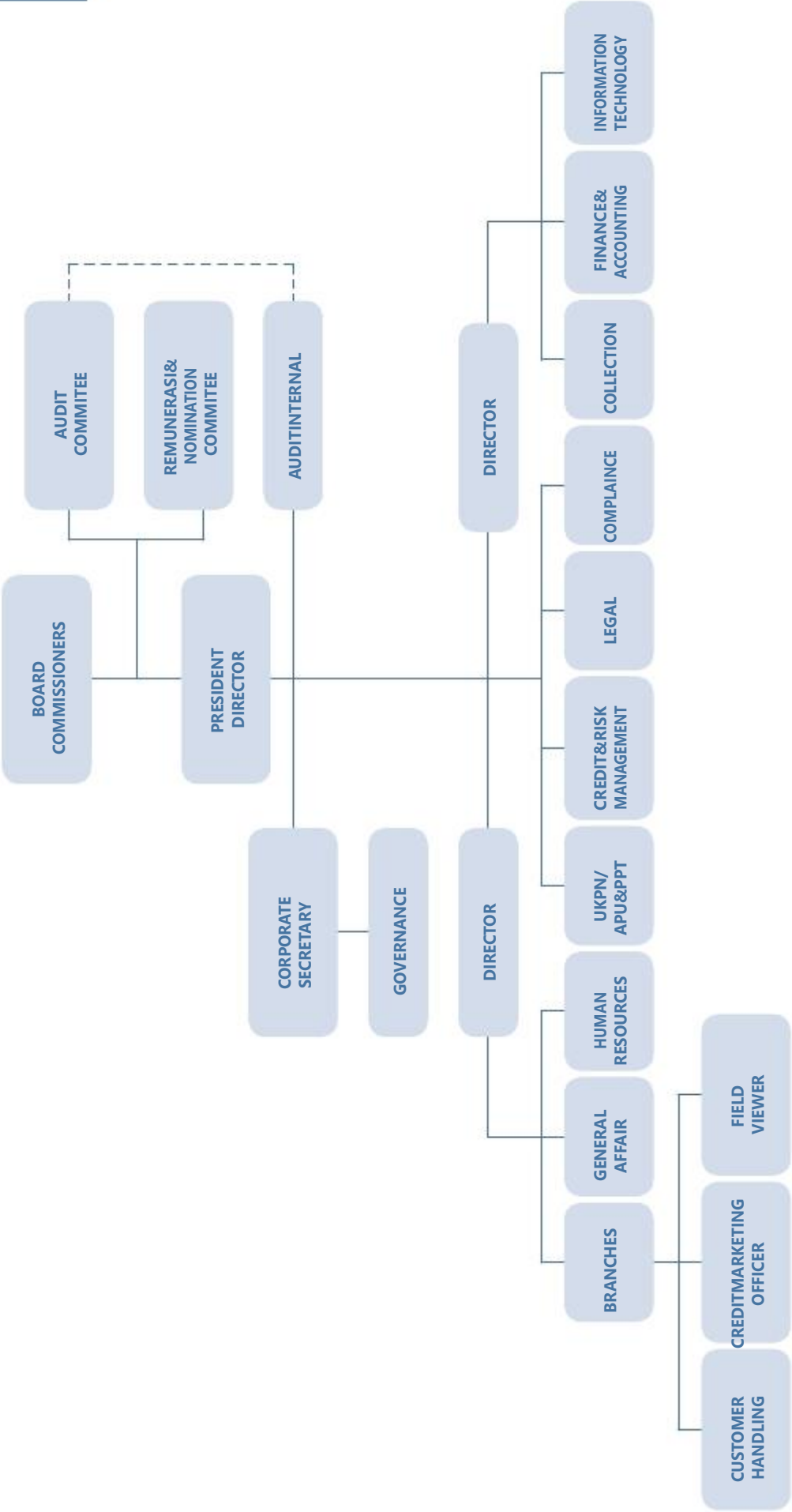
The development of the total Company's employees and composition based on **age** as of December 31 are as follows:

Jenjang Usia Age Level	2015	2016	2017	2018	2019
20 - 29	12	9	9	8	9
30 - 39	41	33	33	25	28
40 tahun atau lebih/40 years or more	28	32	32	40	39
TOTAL	81	74	74	73	76

MANAJEMEN MANAGEMENT

Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Renee Tang
Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Ketua) Audit Committee (Chairperson)	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Anggota) Audit Committee (Member)	Wira Natapraja
Komite Audit (Anggota) Audit Committee (Member)	Wifin Supinawati
Direktur Utama President Director	Suparman Sulina
Direktur Director	Tandijono Koko
Direktur (Independen) Director (Independent)	Suhiwan Budiyo
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Windy Wijaya

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, TBK



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Windy Wijaya
Kepala Audit Internal Audit Internal Manager	Mulyono Kurniawan
Kepala Cabang - Jakarta Head Branch - Jakarta	Ben Jusbeno
Kepala Cabang - Medan Head Branch - Medan	R. Harry Hermana
Kepala Cabang - Pekanbaru Head Branch - Pekanbaru	Haryadi Wijaya
Kepala Cabang - Surabaya Head Branch - Surabaya	Eko Winanto
Kepala Bagian Umum General Affair Manager	Herry bin Ahmad Yani
Kepala Personalia/ SDM Human Resources Manager	M. Darman
Kepala APU & PPT APU & PPT Head	Fero Afandi
Kepala Bagian Kredit & Resiko Credit & Risk Management Head	Agustinus Teguh S
Kepala Legal Legal Manager	M. Darman
Kepala Bagian Kepatuhan Compliance Head	Agustinus Teguh S
Kepala Bagian Penagihan Collection Manager	M. Darman
Kepala Keuangan & Akunting Finance & Accounting Manager	Windy Wijaya
Kepala Teknologi Informasi Information Technology Manager	Herry bin Ahmad Yani

KINERJA PERUSAHAAN

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 314,25 Miliar dan Rp 311,07 Miliar, naik sebesar Rp 3,17 Miliar atau 1,02%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2019 naik sebesar 10,04% atau Rp 4,43 Miliar, yaitu dari sebesar Rp 44,20 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 48,64 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16,96 Miliar dan Rp 17,63 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 17,91 Miliar dan Rp 17,69 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 214 Juta atau 1,21%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2019. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI

I. Pendapatan Usaha

Pendapatan Perusahaan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp 4,43 Miliar atau 10,04% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 44,20 Miliar menjadi 48,64 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 43,41 Miliar, Rp 3,42 Miliar dan Rp 457,62 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 39,15 Miliar, Rp 4,21 Miliar dan Rp 413,42 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi dan sewa operasi sebesar Rp 4,26 Miliar dan Rp 44,19 Juta (10,87% dan 10,69%), sedangkan penurunan pendapatan terjadi pada pembiayaan multiguna sebesar Rp 791,25 Juta (-18,81%)

II. Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 5,60 Miliar atau 26,35%, dari sebelumnya Rp 21,24 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 26,84 Miliar pada tahun 2019. Kenaikan signifikan tersebut berkaitan dengan penerapan awal atas PSAK 71 mengenai "instrumen keuangan" di tahun 2019 sebesar Rp 5,56 Miliar dan dicatat sebagai beban cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan biaya terjadi pada beban bunga pinjaman sebesar 59,70% atau sebesar Rp 1,48 Miliar, dari sebesar

COMPANY'S PERFORMANCE

The total assets owned by the Company in 2019 and 2018 were, IDR 314.25 Billion and IDR 311.07 Billion, respectively, increased by IDR 3.17 Billion or 1.02%. The Company's total revenue in 2019 increased by 10.04% or IDR 4.43 Billion, from IDR 44.20 Billion in 2018 to IDR 48.64 Billion. The profit for the current years of 2019 and 2018 amounted to IDR 16.96 Billion and Rp 17.63 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2019 and 2018 amounted to IDR 17.91 Billion and IDR 17.69 Billion, respectively, an increase of IDR 214 Million or 1.21%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2019 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company..

INCOME STATEMENT

I. Operating Revenues

The Company's revenue in 2019 increased by IDR 4.43 Billion or 10.04% from the previous year, which was IDR 44.20 Billion to 48.64 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2019 amounting to IDR 43.41 Billion, IDR 3.42 Billion and IDR 457.62 Billion, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2018 were IDR 39.15 Billion, IDR 4.21 Billion and IDR 413.42 Billion, respectively. The positive growth occurred in investment financing and operating lease income of IDR 4.26 Billion and IDR 44.19 Million (10.87% and 10.69%), while the negative growth in revenue occurred in multipurpose financing of IDR 791.25 Million (-18.81%).

II. Operating Expenses

Overall, the Company's operating expenses increased by IDR 5.60 Billion or 26.35%, from IDR 21.24 Billion in 2018 to IDR 26.84 Billion in 2019. The significant growth was associated to the initial adoption of PSAK 71 concerning "financial instruments" in 2019 amounting to IDR 5.56 Billion and recorded as allowance for impairment losses. The decrease in costs occurred in the load interest loans load, by 59.70% or by IDR 1.48 Billion, from IDR 2.48 Billion in

Rp 2,48 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1,00 Miliar pada tahun 2019. Beban administrasi dan umum pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 20,28 Miliar dan Rp 18,76 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 1,52 Miliar atau 8,11%

III. Laba Bersih

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan relatif stabil dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16,95 Miliar dan Rp 17,63 Miliar. Penurunan sebesar 3,83% atau Rp 676,07 Juta. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 213,71 Juta atau 1,21% dari sebesar Rp 17,69 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 17,91 Miliar pada tahun 2019. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 4,43 Miliar atau 10,04%, dari Rp 44,20 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 48,64 Miliar pada tahun 2019. Kenaikan dan penurunan signifikan pada beban usaha dikarenakan adanya penerapan awal atas PSAK 71 mengenai "instrumen keuangan" serta berkurangnya bunga pinjaman selama tahun berjalan.

POSISI KEUANGAN

I. Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 314,24 Miliar dan Rp 311,07 Miliar, meningkat sebesar Rp 3,17 Miliar atau 1,02%. Penambahan atas jumlah aset tersebut dikarenakan peningkatan dari jumlah kas dan setara kas terkait berkurangnya penyaluran kontrak pembiayaan baru pada tahun ini, serta terdapat pembelian aset tetap dan aset sewaan selama tahun 2019 sebesar Rp 2,84 Miliar dan penambahan saldo aset pajak tangguhan sebesar Rp 1,40 Miliar yang sebagian besar dikarenakan beda waktu atas cadangan kerugian penurunan nilai (terkait PSAK 71 mengenai "instrumen keuangan"). Penambahan kontrak pembiayaan baru selama tahun 2019 yaitu sebesar Rp 208,12 Miliar, berkurang 6,79% atau sebesar Rp 15,15 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 223,27 Miliar.

II. Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun ini turun signifikan sebesar 33,08% atau Rp 14,74 Miliar dari Rp 44,59 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 29,81 Miliar pada tahun 2019. Penurunan yang

2018 to IDR 1.00 Billion in 2019. Administrative and general expenses in 2019 and 2018 were IDR 20.28 Billion and IDR 18.76 Billion, respectively, an increase of IDR 1.52 Billion or 8.11%

III. Net Profit

In 2019, current year earnings and comprehensive income for the current year were relatively stable compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2019 and 2018 amounted to IDR 16.95 Billion and IDR 17.63 Billion, respectively. A decrease of 3.83% or IDR 676.07 Million. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 213.71 Million or 1.21% From IDR 17.69 Billion in 2018 to IDR 17.91 Billion in 2019. Overall revenue increased by IDR 4.43 Billion or 10.04%, from IDR 44.20 Billion in 2018 to IDR 48.64 Billion in 2019. Significant increase and decrease in operating expenses were due to the initial adoption of PSAK 71 regarding "financial instruments" in addition to reduction in interest loan throughout the year.

FINANCIAL POSITION

I. Assets

Total Assets of the Company in 2019 and 2018, amounted to IDR 314.24 Billion and IDR 311.07 Billion, respectively, an increase of IDR 3.17 Billion or 1.02%. The increase in total assets were due to an increase in the amount of cash and cash equivalents linked to the decrease in the distribution of new financing contracts this year, in addition to fixed assets and leased assets purchase during 2019 of IDR 2.84 Billion and an increase of deferred tax assets amounting to IDR 1.40 Billion which were largely due to the point in time differences over the allowance for impairment losses (correlated to PSAK 71 on "financial instruments"). The addition of new financing contracts during 2019 total mounting to IDR 208.12 Billion, reduced by 6.79% or IDR 15.15 Billion compared to the previous year which were IDR 223.27 Billion.

II. Liabilities

The total liabilities this year significantly decreased by 33.08% or IDR 14.74 Billion from IDR 44.59 Billion in 2018 to IDR 29.81 Billion in



signifikan terdapat pada saldo utang bank yaitu sebesar Rp 16,99 Miliar atau 66,31%, saldo pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp 8,64 Miliar dari sebelumnya Rp 25,63 Miliar pada tahun 2018. Penurunan itu dikarenakan selama tahun 2019 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank baru sebesar Rp 5,00 Miliar dan melakukan pembayaran sebesar Rp 22,10 Miliar.

III. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan meningkat dengan adanya penambahan laba ditahan atas laba bersih selama tahun 2019.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2019 adalah Rp 22,69 Miliar atau meningkat sebesar Rp 19,58 Miliar dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 3,10 Miliar. Surplus ini berkaitan dengan penambahan sebesar Rp 3,27 Miliar atas penerimaan pembayaran dari customer dari sebelumnya Rp 250,99 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 254,25 Miliar pada tahun 2019, tetapi berkurangnya penyaluran untuk kontrak pembiayaan baru selama tahun 2019 sebesar Rp 15,15 Miliar, dari sebesar Rp 223,27 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 208,12 Miliar pada tahun 2019.

Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp 1,10 Miliar atau 75,62% menjadi Rp 2,54 Miliar pada tahun 2019 dari sebelumnya Rp 1,45 Miliar pada tahun 2018. Selama tahun 2019, penambahan aset tetap dan aset sewaan masing-masing sebesar Rp 2,21 Miliar dan Rp 634,65 Juta, sementara pada tahun 2018 hanya terdapat penambahan pada aset tetap sebesar Rp 1,47 Miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk pembayaran aktivitas pendanaan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 16,99 Miliar, sedangkan pada tahun 2018, Perusahaan mendapatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 7,77 Miliar. Selama tahun 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 5,00 Miliar dan melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 22,10 Miliar, sedangkan pada tahun 2018 Perusahaan mendapatkan penambahan dan penarikan fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 24,66 Miliar dan pembayaran serta pelunasan pinjaman dari beberapa bank sebesar Rp 16,89 Miliar.

2019. The considerable decrease were associated with Bank debt balances totaling IDR 16,99 Billion or 66.31%, the balance in 2019 to IDR 8.64 Billion from the previous IDR 25.63 Billion in 2018. The decrease is largely due to the fact during 2019 the Company obtained a new Bank loan facility of IDR 5.00 Billion and made loan payment of IDR 22.10 Billion.

III. Equity

The Company's equity increases with the addition of retained earnings over net income during 2019.

CASH FLOW

Net cash flow gained from the Company's operational activities in 2019 were IDR 22.69 Billion, an increase of IDR 19.58 Billion from 2018, which were IDR 3.10 Billion. This surplus is associated to the increase of IDR 3.27 billion on receipt of payments from customers amounting IDR 250.99 Billion in 2018 to IDR 254.25 Billion in 2019, however supply for new financing contracts in 2019 decreases amounting to IDR 15.15 Billion, from IDR 223.27 Billion in 2018 to IDR 208.12 Billion in 2019.

Overall, cash flow incurred in investing activities in 2019 increased by IDR 1.10 Billion or 75.62% to IDR 2.54 Billion in 2019 from IDR 1.45 Billion in 2018. During 2019, the accumulation of fixed assets and leased assets amounted to IDR 2.21 Billion and IDR 634.65 Million, respectively, during which in 2018 there were only increment to fixed assets of IDR 1.47 Billion.

Net cash flow gained for payment of funding activities during 2019 amounted to IDR 16.99 Billion, while in 2018, the Company gained net cash from funding activities of IDR 7.77 Billion. During 2019, the Company acquired a Bank loan facility of IDR 5.00 Billion and made bank loan payments of IDR 22.10 Billion. While in 2018, the Company acquired Bank loan facilities of IDR 24.66 Billion in addition to Bank loan payments and repayments from several Banks amounting to IDR 16.89 Billion.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit sebesar Rp 40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - b. Paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Perseroan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Entitas juga mempertimbangkan rasio hutang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis. Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,03 dan 0,10 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, rasio ini menunjukkan bahwa risiko pengembalian hutang Perseroan sangat aman. Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap

CAPITAL MANAGEMENT

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to sustain Company continuity as to provide results for shareholders and benefits to other interested parties maintaining an optimal capital structure for minimizing capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the options to refinance existing debt with new loan debt which will be more efficient leading to debt costs optimization.

In addition to adhere the loan requirements, the Company insists on maintaining its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is on par with the competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 on Financing Companies which among others regulates the following provisions:

1. The Company must have a minimum equity of at least IDR 100,000,000,000 according to the following stages:
 - a. At least IDR 40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and
 - b. At least IDR 100,000,000,000 no later than 31 December 2019.
2. The number of loans owned by the Company equated to company's equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

The debt-to-equity ratio (by comparing the debt that incurred interest to total equity) is a ratio that is monitored by the management to evaluate the capital structure of the Entity and to review the effectiveness of the Company's debt. In order to achieve the optimal level of debt, the Entity assesses the debt ratio by making comparisons towards others in the same scope of business field. The debt to equity ratio of the Company is 0.03 and 0.10, in 2019 and 2018, respectively. The Ratio shows that the risk of recurring towards the Company's debt is extremely safe. In accordance with the requirements of the Bank, the Company's must maintain a debt to equity ratio (gearing ratio) of maximum 10 times

ekuitas (gearing ratio) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut Perseroan tidak mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

KOLEKTIBILITAS

Tagihan di atas 90 hari perseroan sebesar 3,12%, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko piutang tak tertagih masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 096/DL/IV/19 tanggal 29 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Victoria International, Tbk. (Bank Victoria) sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,8% per tahun dan jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun, jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Bapak Suparman Sulina sebesar Rp5.000.000.000.
- b. Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 007/DIV-KRD/SKK/I/18 tanggal 16 Januari 2018 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00005-KPO/I/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 16% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81m² yang terletak di Kota Tangerang, Banten.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m² yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m² yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m² yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.

from the debt to equity ratio. In 2019 and 2018 the Company meets this standard of requirements in addition to the Company having no debt obtained the form foreign currency, benefitting the Company free from the risk in fluctuations of foreign exchange rates.

COLLECTIBILITY

The claims above 90 days of the Company amounted to 3.12%, and the Company believes that the risk of uncollectible receivables is still within manageable limits.

ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The Entity has several forms of credit facilities from various banks, namely:

- a. Based on credit agreement No. 096/DL/IV/19 dated 29 April 2019, the Company obtained a credit facility from PT. Bank Victoria International, Tbk. (Bank Victoria) of IDR 5,000,000,000 with an interest rate of 6.8% per annum and the term of this facility was 1 year, with the maturity date on 30 April 2020. This credit facility is guaranteed with a time deposit in the name of Mr. Suparman Sulina totalling to IDR 5,000,000,000
- b. Based on the Credit Facility Extension Approval No. 007/DIV-KRD/SKK/I/18 dated 16 January 2018 and addendum to the credit agreement No. PRK/00005-KPO/I/18 dated 16 January 2018, the Company obtained a financing facility from Mitraniaga Bank with a maximum limit of IDR 1,000,000,000, an interest rate of 16% per annum with the maturity date on 17 January 2019. This facility is guaranteed with 1 unit of shophouse under Building Rights Certificate (SHGB) No. 3643/Tanah Tinggi with an area of 81m² located in Tangerang City, Banten.
- c. Based on Credit Agreement No. 1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017. The Company obtained an Installment Loan facility from BCA with a maximum limit of IDR 6,100,000,000. The term of this loan facility was 3 years with an interest rate of 9.25% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land under SHGB No. 210/Sei Sikambing D covering an area of 94 m² located in Medan, North Sumatra, and (b) a plot of land in SHGB No. 3736/Gunung Bahagia covering an area of 75 m² located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land under SHGB No. 192/Tegalsari covering an area of 60 m² located in Surabaya, East Java.

- d. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari PT. Bank Victoria International, Tbk. sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.
- e. Berdasarkan persetujuan pengajuan fasilitas kredit revolving loan No. OL/007/BAG-KJR/XI/17 tanggal 16 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Bank Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak bank.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampak terhadap Laporan Keuangan. Perhitungan dan penyajian pada PSAK 71 ini berbeda dengan PSAK 50 dan 55, sehingga diperlukan penyesuaian. Pada Laporan Keuangan Perusahaan, akan berdampak dari segi nilai pencadangan piutang usaha secara kontraktual, Nilai pencadangan piutang usaha kemungkinan besar akan meningkat dikarenakan pencadangan yang dilakukan atas risiko tidak tertagihnya suatu piutang usaha kontraktual dihitung sejak awal terjadinya piutang dan dapat meningkat signifikan seiring telatnya pembayaran dari customer tersebut Hal tersebut mengakibatkan laba tahun berjalan akan menurun sebagai dampak dari penerapan awal pencadangan penyisihan piutang usaha.

DIVIDEN

Dalam 2 tahun buku terakhir, Perusahaan tidak melakukan pembagian Dividen, Selama ini, laba tahun berjalan Perusahaan digunakan sebagai penambahan laba ditahan untuk menunjang operasional Perusahaan.

- d. On 6 December 2017, through the credit facility offering letter No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from PT. Bank Victoria International, Tbk. in the amount of IDR 15,000,000,000. The term of this facility was for 4 years with an interest rate of 12% per annum and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.
- e. Based on the approval of the proposal for the revolving loan facility No. OL/007/BAG-KJR/XI/17 dated 16 November 2017, the Company obtained a Working Capital Loan for Consumer Financing Businesses from Artha Graha Bank with a maximum loan limit of IDR 50,000,000,000. The term of this financing facility was 12 months with an interest rate of 12.50% per annum. This debt is guaranteed by PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.'s operating receivables (exclusively consumer financing) with a maximum disbursement of 70% from the total receivables that are used as collateral and the remaining tenor of each receivable in the Company becomes the initial tenor to the bank.

ACCOUNTING POLICIES

Alteration in accounting policies that have a significant effect on the Company's performance and the impact on the Financial Statements. The calculation and presentment in PSAK 71 differs from PSAK 50 and 55, therefore adjustments are necessary. In the Company's Financial Statements, it will have an impact in terms of the contractual allowance for accounts receivable. The allowance for accounts receivable is likely to increase due to the provision made for the risk of uncollectible contractual accounts receivable enumerated from the beginning of the receivables and can increase significantly with late payment from customers. This results in the current year's profits to decrease as a result of the initial application of allowance for accounts receivable.

DIVIDEND

In the last 2 financial years, the Company did not distribute Dividends. During this time, the Company's current year's profits were utilized as additional retained earnings to subsidy the Company's operations.

PROSPEK MASA DEPAN

Situasi dan kondisi perekonomian tahun 2020 khususnya usaha tambang yang berkaitan dengan usaha logam tidaklah menggembirakan, dimana hal ini berawal dari tahun 2013 yaitu dengan adanya Peraturan Pemerintah melalui Kementerian ESDM yang melarang ekspor semua bahan baku tambang mineral yang berkaitan dengan logam, seperti halnya nikel, bauksit, biji besi dan lain sebagainya, ditambah lagi dengan factor- factor yang berakibat force majeure misalnya virus corona dan masalah yang berhubungan dengan perundang- undangan.

Hal ini sudah barang tentu membuat industri pertambangan/ pengusaha tambang secara mendadak mengurangi bahkan mengakhiri aktifitas penambangan, dimana pada akhirnya alat- alat berat, truck dan kendaraan pendukung pertambangan yang masih dalam masa pembiayaan/ leasing tidak dapat dibayarkan sesuai kewajibannya. Lesunya kondisi ekonomi Indonesia akibat tekanan global dan lemahnya fundamental ekonomi nasional sangat berpengaruh didalam dunia usaha. Lain halnya dengan beberapa pertambangan non logam, seperti: pasir kwarsa, kaolin, kelapa sawit, batu split yang masih berpihak untuk industri pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sejalan dengan program Pemerintah yang lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur maka departemen Marketing optimis tahun 2020 akan lebih baik daripada tahun sebelumnya dalam sisi bisnis usaha, dengan mengutamakan prinsip kehati- hatian.

Adapun beberapa hal yang kami fokuskan ditahun depan diantaranya:

1. Mengupayakan penurunan/ menghilangkan NPL serta tetap waspada terhadap kemungkinan timbulnya potensi NPL baru,
2. Menganalisa konsumen baru yang berpotensi memiliki kredibilitas yang baik,
3. Menggali potensi konsumen (repeat order) yang berkarakter baik.
4. Menggali kembali potensi pembiayaan untuk usaha- usaha yang stabil.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) penting bagi integritas bisnis pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

FUTURE PROSPECTS

The economic situation and condition in 2020 especially in the mining sector which coincide with metal industry is not as encouraging, where it began from 2013, namely the Government Regulation through the Ministry of Energy and Mineral Resources ESDM which prohibits the export of all mineral raw materials including metals, such as nickel, bauxite, iron ore and etc., coupled with factors that caused force majeure such as corona virus and issues related to legislation.

This unquestionably compelled the mining industry/ mining entrepreneurs who abruptly reduce or even terminate all mining activities, consequently heavy equipment, trucks and mining support vehicles that are still bind by financing/leasing contracts cannot be paid in line with their obligation. Sluggish Indonesian economic conditions are due to global pressure and weak national economic fundamentals which causes detrimental effect on the business world. Differs with several non-metal mining, such as quartz sand, kaolin, palm oil, split stone which still correlate with the infrastructure development industry.

Based on the preceding, in line with the Government's program which prioritizes infrastructure development, the Marketing department is optimistic that 2020 will be better than the previous year through prioritizing prudent principle.

As for several criteria that we will focus on next year including:

1. Strive to reduce / eliminate NPLs and remain vigilant towards potential new NPLs,
2. Analyze potential new customers who possesses good credibility,
3. Explore potential customers (repeat orders) with good characteristic.
4. Re-explore financing potential for stable organization.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is imperative for PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's integrity in the financing sector. The Board of Commissioners and Directors along with all employees of the Company are committed to executing good and transparent corporate governance practices as well as promoting ethical and moral principles in accordance with the provisions applicable to the Company.

Keputusan RUPS Tahun 2017 yang direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan Tahun Buku 2016 sebagai laba ditahan
3. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.
4. Menyetujui penggunaan seluruh aset milik Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, sebagai jaminan kepada bank manapun dan/atau lembaga keuangan non bank manapun juga yang memberikan fasilitas kredit terhadap Perseroan
5. Semua keputusan di realisasikan.

Keputusan RUPS Tahun 2019 yang direalisasikan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018,
2. Menyetujui Penggunaan Laba Komprehensif Perseroan Tahun Buku 2018 sebagai laba ditahan.
3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagai salah satu prasyarat untuk pengurusan perijinan milik Perseroan pada Online Single System (OSS), serta Menegaskan kembali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2018 mengenai persetujuan Penutupan Unit Usaha Syariah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-117/NB.223/2017 tanggal 5 Desember 2017 tentang Pencabutan Izin Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

GMS Resolutions of 2017 that were realized:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2016.
2. To endorse the application of the Company's 2016 Comprehensive Profit as retained earnings.
3. To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant to audit the balance sheet, income statement, and other parts of the Company's financial statements.
4. To endorse the use of all assets belonging to the Company, both fix and variable, both tangible and intangible, as collateral to any bank and/or any non-bank financial institution that provides credit facilities to the Company.
5. Relization to all endorsement.

GMS Resolutions of 2019 that were realized:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2018,
2. To endorse the use of the Company's 2018 Comprehensive Profit as retained earnings.
3. To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Public Accountant for auditing the Balance Sheet, Income Statement, and other parts in the Company's Financial Statements.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjusting to the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) as one of the prerequisites for the management of the Company's licenses on the Online Single System (OSS), as well as Restatement of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 June 2018 on Approval for Closure of the Sharia Business Unit based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-117/NB.223/2017 dated 5 December 2017 on Revocation of Sharia Business Unit License of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.

2. Menyetujui penggunaan seluruh aset milik Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, sebagai jaminan kepada bank manapun dan/atau lembaga keuangan non bank manapun juga yang memberikan fasilitas kredit terhadap Perseroan
3. Semua keputusan di realisasikan

STRUKTUR TATA KELOLA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan oleh Direksi. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun 2019 sebesar Rp 790.642.600,- Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan 3 bulan sekali.

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

Nama	Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance
Renee Tang	4	4
Ir. Halim Kesuma	4	4

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Dewan Komisaris yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 5 Februari 2018.

Prosedur dan Penetapan besaran remunerasi

Fokus kebijakan remunerasi Perusahaan berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Perusahaan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Tujuan Dan Latar Belakang

Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (attract), memotivasi (motivate), dan mempertahankan

2. To endorse the use of all assets belonging to the Company, both fix and variable, both tangible and intangible, as collateral to any bank and/or any non-bank financial institution that provides credit facilities to the Company.

3. Realization to all endorsement.

GOVERNANCE STRUCTURE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are responsible for corporate governance. The Board of Commissioners oversees all business activities together with the Board of Directors to set strategic and financial targets to be carried out by the Board of Directors. The remuneration sum has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Commissioners in 2019 of IDR 790,642,600. The Board of Commissioners regular meetings are held every 3 months.

The Board of Commissioners holds regular meetings and at least once every three (3) months. During 2019, the Board of Commissioners held four (4) meetings with each attendance records as follows:

Guidelines or Charter

Detailed information about the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter which had been completed and made as per 5 February 2018.

Procedure and Determination of the amount of Remuneration

The focus of the Company's remuneration policy is based on performance, competition, fairness, risk-based and in accordance with the provisions and policies of the Financial Services Authority (FSA), taking into account the Company's ability and always ensuring that no individual receives compensation below the figure set by the Government.

Purpose and Background

The remuneration policy is one of the important aspects in attracting, motivating, and retaining the best employees in the framework of providing quality

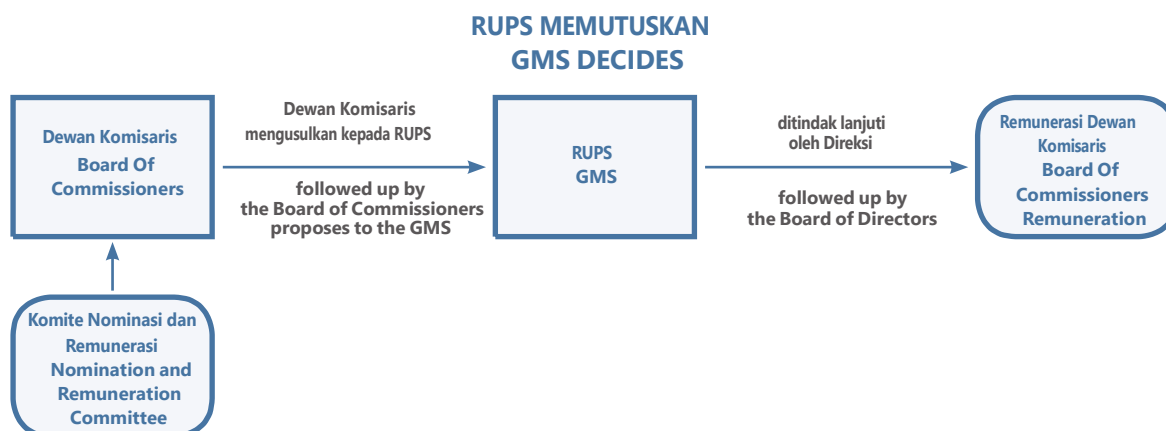
(retain) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Penentuan Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja Dan Risiko

Perusahaan menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan Key Performance Indicators (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Perusahaan, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Perusahaan serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Perusahaan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris di pasaran serta dengan mempertimbangkan

HR. In line with the applicable laws and regulations, the Bank applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees both mandatory and/or additional. The remuneration policy is formulated with various considerations enveloping short-term and long-term liquidity needs, capital adequacy and strengthening, financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness, and future revenue potential.

Determination of Remuneration in Association with Performance and Risk

The company determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) approach. The KPI is arranged based on the Company's performance targets, related unit performance targets, and individual performance targets that are aligned with the Company's goals and strategies which evaluate risk and compliance aspects. The Company conducts periodic evaluations and studies on the achievement of these performances which are taken into consideration in determining remuneration.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the Board of Commissioners.

Policy for Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners prevailing in the market as

informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis Kemampuan Bank;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2019.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan sasaran strategi dan kerangka manajemen risiko perusahaan. Direksi telah menetapkan Komite Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen Perusahaan di masing-masing area tertentu. Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang dilakukan ke Direksi Perusahaan secara berkala. Salah satu anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Direksi pada tahun 2018 sebesar Rp 2.826.294.196,-. Rapat rutin Direksi diadakan 2 minggu sekali.

well as examine information on the range and standards of remuneration with the industries that are similar to the Bank's ability.

2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for further discussion during the Board of Commissioners' Meeting;
3. The Board of Commissioners studies the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee for the GMS; and
4. The GMS assigns remuneration for the Board of Commissioners, to be implemented by the Board of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of honorarium, meeting allowances, transportation allowances, religious holiday allowances, year-end benefits, and other facilities such as health facilities, communication and club membership. Based on a resolution of the 2019 AGMS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the drafting and implementation of the Company's strategic objectives and risk management framework. The Board of Directors have established a Risk Management Committee which is responsible for developing and overseeing the Company's management policies in each specific area. The Risk Management Committee reports on activities carried out to the Company's Board of Directors on a regular basis. One member from the Board of Directors is responsible for implementing good corporate governance practices and ensuring company compliance with applicable laws and regulations. The remuneration amount has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Directors in 2018 amounting to IDR 2,826,294,196. Regular meetings of the Board of Directors are held every 2 weeks.

Name	Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance
Suparma Sulina	20	20
Tandijono Koko	20	20
Suhiwan Budiyanto	20	20

Dewan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2019, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

The Board of Directors holds regular meetings once in every two (2) weeks. During 2019, the attendance rates were as follows:

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Direksi yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dalam Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai sepanjang tahun 2019, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2019, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

KOMITE AUDIT

Laporan

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan **Good Corporate Governance**. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada rencana kerja yang telah disusun.

1. Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

2. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Sebagai panduan Komite Audit untuk melaksanakan tugas maka Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2009.

Dasar hukum penunjukkan Komite Audit telah disampaikan dalam putusan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pimpinan Rapat (Dewan Komisaris) sesuai akta No. 31 tanggal 18 Juni 2012 tentang Berita Acara RUPSLB PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Untuk periode jabatan anggota Komite Audit adalah maksimal 5 tahun namun kurang dari masa jabatan dewan komisaris.

Guidelines or Charter

Detailed information regarding the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are listed in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors which have been conceptualized on 5 February 2018.

Policies and Procedures for Appraisal of the Committee's Performance in Carrying Out the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors assess that throughout 2019 the implementation of duties, responsibilities and meeting discussion of the Executive Committee resulted to be pleasing and effective. The participation of the Directors' attendance at committee meetings during 2019, including decisions taken during the discussion of the meeting can also be used as a reference.

AUDIT COMMITTEE

Report

The composition of the Audit Committee members has met the requirements set out to achieve the Implementation of Good Corporate Governance. These requirements are that the members of the Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner, and an independent party who has expertise in finance or accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee shall constantly be guided by a work plan that has been prepared.

1. Committee Members Independency

All members of the Audit Committee, who originated from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders

2. Audit Committee Duties and Responsibilities

As a guide for the Audit Committee to carry out its duties, the Board of Commissioners has adopted the Audit Committee Charter which was ratified on 15 July 2009.

The legal basis for the appointment of the Audit Committee has been submitted in the resolution of the General Meeting of Shareholders by the Chairperson of the Meeting (Board of Commissioners) in accordance with deed No. 31 dated 18 June 2012 on the Minutes of the EGMS of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. The term of office of all Audit Committee members are maximum of 5 years but less than the term of office of the Board of Commissioners.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam telah sesuai dengan Undang Undang nomor.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5, Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006, dan Pedoman Good Corporate Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006 (voluntary), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemenuhan pengungkapan sesuai peraturan yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas penerapan good corporate governance.
4. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor ekstern termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor ekstern serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya, memonitor kinerja auditor ekstern dan memastikan kepatuhan terhadap standar profesional serta memonitor tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan untuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern
 - b. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan auditor intern, dan /atau auditor ekstern.
6. Memberikan rekomendasi tentang penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee which are listed and complied with Law number.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5, Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, and Guidelines for Good Corporate Governance by the 2006 National Committee on Governance Policies (voluntary), as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company including financial statements, projections and other financial information correlating in accordance with the applicable accounting standards and compliance with disclosures in accordance with the current applicable rules and regulations.
2. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the company activities.
3. Reviewing the implementation of good corporate governance.
4. Evaluating the effectiveness of the audit of external auditors including reviewing the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of the audits performed, monitoring the performance of external auditors and ensuring compliance with professional standards and monitoring the follow-up reports of audit outcome.
5. Evaluating the implementation of internal audits in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process for the Board of Commissioners recommendations, i.e.:
 - a. Implementation of tasks performed by the internal audit function.
 - b. Implementation of follow-up by the Director on audit findings and/or recommendations towards the results from internal and/or external auditors' supervision.
6. Giving recommendation on the appointment of Public Accountants and Public Accountants Office to the Board of Commissioners;
7. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
8. Reviewing the complaints related to the Company;
9. Keeping confidentiality of the Company's documents, data and information;
10. Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.

No.	Name	Jabatan Position
1.	Ir. Halim Kesuma	Ketua/Chairperson
2.	Wifin Supinawati	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member
3.	Wira Natapraja	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member

Susunan Anggota

Per 31 Desember 2019, Susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

Rangkap Jabatan

Tidak ada Direksi Perseroan maupun Direksi lain yang menjadi anggota Komite Audit

Laporan Kerja

Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah me-review berbagai Laporan Hasil Pemeriksaan yang terdiri dari kelompok audit reguler, telaah akun tertentu dan audit khusus, yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil audit Kantor Akuntan Publik. Analisa dan hasil pemeriksaan tersebut disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menyampaikan Laporan Kuartalan dan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2019 dilakukan dalam bentuk Rapat Komite Audit. Mekanisme Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui pertemuan pada saat membahas hasil telaah Komite Audit dan hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta pembahasan hasil kegiatan lainnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Rapat dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2019 Komite Audit mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Nama	Number of Rapat Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
Ir. Halim Kesuma	4	4
Wifin Supinawati	4	4
Wira Natapraja	4	4

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertugas antara lain memberikan layanan informasi Perusahaan kepada publik, termasuk tindakan Perusahaan (corporate action), penyampaian laporan

Composition of Members

As at 31 December 2019, the Members compositions of the Audit Committee was as follows:

Dual Positions

None of the members in the Company's Board of Directors and/or other affiliated company's Directors are positioned in the Audit Committee.

Work Report

During 2019, the Company's Audit Committee has reviewed various Audit Reports consisting of regular audit groups, specific accounts and special audits, which were submitted by the Internal Audit and the audit results of the Public Accountant Office. The analysis and results of the audit were presented in the Board of Commissioners' Meeting. The Audit Committee has also submitted Quarterly and Annual Reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's activities in 2019 were executed in the form of Audit Committee Meetings. The Audit Committee Meeting mechanism is held through meetings while examining the results of the Audit Committee review and the results of the Audit Committee meeting with working units as well as deliberating other activities performance.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter. Meetings were held at least once in three (3) months. During 2019, the Audit Committee held four (4) meetings with the level of attendance of each member of the Audit Committee as follows:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is tasked with, among others, providing Company information services to the public, including corporate actions, submitting periodic reports and other material information

berkala maupun informasi material lainnya yang harus segera disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM / LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, terdapat perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan menjadi Bapak Windy Wijaya, dengan riwayat jabatan serta pengalaman kerja sebagai berikut:

Kewarganegaraan - Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir - Berusia 34 Tahun,

Riwayat Pendidikan - Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Riwayat Jabatan – berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, dengan periode jabatan tanpa ada batasan waktu, namun tetap disesuaikan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengalaman Kerja:

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),
2. Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (dahulu Adi Jimmy Arthawan) (2008 - 2014),
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014),
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014-2015),
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - sekarang).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Sistem Registri aset,
2. PSAK 71 & penerapannya di Perusahaan Pembiayaan,
3. Seminar POJK 34/POJK.03/2018 & POJK 35/POJK.05/2018,
4. Diseminasi standar akuntansi keuangan (Psak 71, 72, 73),
5. POJK 33/POJK.04/2014 - Direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik,
6. "How to report gender equality, water, occupational health & safety in sustainability report",
7. Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit,
8. "Business reporting on sustainable developments goal" (SDG),
9. Pengembangan integrasi SPE - IDX net,
10. Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,

that must be immediately submitted to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of the board of directors' meeting, there was a change in the office of the Corporate Secretary to Mr. Windy Wijaya, with job history and work experience as follows:

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth - 34 Years Old.

Educational History: Bachelor of Economics from 17 Agustus University, Surabaya.

Job History - by virtue of Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of meeting of the Board of Directors, with indefinite term of office, but to be adjusted to the results General Meeting of Shareholders (GMS).

Work experience:

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),
2. Public Accountants Office of HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners (formerly Adi Jimmy Arthawan) (2008 - 2014);
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014);
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014 - 2015);
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - now).

Education or Training to Improve Competency:

1. Asset Registry System,
2. PSAK 71 & Its Application in a Financing Company;
3. Seminar on FSA Regulation 34/POJK.03/2018 & POJK 35/POJK.05/2018;
4. Dissemination of Financial Accounting Standards (PSAK 71, 72, 73);
5. FSA Regulation 33/POJK.04/2014 - Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company;
6. "How to report gender equality, water, occupational health & safety in sustainability report";
7. Establishment of Organ Boards: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit;
8. "Business reporting on sustainable development goals (SDG)";
9. Integration development of SPE - IDX net;
10. Strategies for Implementation of Effective GCG with the duties of Corporate Secretary and the FSA Regulation Number 21/POJK.04/2014 on the Application of Guidelines for a Public Company Governance;

11. OJK Watch "Mencari Format Fintech yang Ramah Konsumen",
12. Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat,
13. Peluang Pendanaan Perusahaan Menuju Pertumbuhan yang Optimal Melalui Pasar Modal Indonesia,
14. Sosialisasi imbalan paska kerja & pencadangan program sesuai Psak 24 revisi,
15. Penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan Pembiayaan (POJK No 51/POJK.03/2017)
16. Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju,
17. AdIns Executive Business Gathering "Facing Opportunities & Challenges of the Finance and Leasing Industry with Technology",
18. Lokakarya Aligment POJK 51/2017 dan Monitoring dan Evaluasi SDGs.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun Kode Etik (sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Kode Etik ini merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis, etika kerja, serta budaya perusahaan.

Kode Etik Terhadap Karyawan:

- Perusahaan merekrut dan mengembangkan insan Perusahaan menjadi yang terbaik.
- Perusahaan meyakini pentingnya keragaman di antara insan Perusahaan demi mencapai keberhasilan organisasi.
- Perusahaan menghargai keanekaragaman wacana, latar belakang, dan pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan di era globalisasi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, tanpa memandang suku, agama, aliran, jenis kelamin, ras atau negara asal.

Tanggung Jawab

Perusahaan mengharapkan seluruh insan Perusahaan bertindak sesuai dengan standar perilaku, integritas, dan profesionalisme tinggi dalam segala aspek pekerjaan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, dan kebijakan Perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan.

Perusahaan juga menginginkan setiap insan Perusahaan menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan bertindak. Kode Etik Perusahaan bukanlah suatu

11. FSA Watch, "Finding Consumer Friendly Fintech Format".
12. Regulation Number I-V on Special Provisions for Share Listing and Stock of Equity Nature Besides Shares in the Acceleration Board Issued by a Listed Company;
13. Funding Opportunities of the Company towards Optimum Growth through the Indonesian Capital Market;
14. Dissemination of post-work rewards & program reservation in accordance with the revised PSAK 24;
15. Application of sustainable finance of a Funding Company (FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017);
16. Preparation of Indonesia in Facing Global Economic Turbulence: Waiting for the Action of the Economic Team of the Progressive Indonesian Cabinet;
17. AdIns Executive Business Gathering "Facing Opportunities & Challenges of the Finance and Leasing Industry with Technology."
18. Workshop on Alignment of FSA Regulation 51/2017 and Monitoring and Evaluation of SDGs.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company complied Code of Ethics as a standard of behavior that must be obeyed by all Company's personnel. This Code of Ethics includes a series of commitments consists of business ethics, work ethics, and corporate culture.

Code of Ethics towards Employees:

- The Company recruits and develops the Company's personnel to be the best.
- The Company believes in the importance of diversity among the Company's personnel to achieve organizational success.
- The Company values diversity of discourse, background, and experience according to the needs of the Company in the globalization era.
- The Company provides equal opportunities in recruitment, training and development activities, regardless of ethnicity, religion, beliefs, gender, race or country origin.

Responsibilities

The Company expects all Company's personnel to operate with high standards of behavior, integrity and professionalism in all aspects of work complying with laws and regulations, internal provisions, and Company policies, including the Company's Code of Ethics.

The Company requires every employee to uphold ethics in working and behaviour. The Company's Code of Ethics is neither a form of employment contract



bentuk kontrak kerja dan bukan pula jaminan untuk kelangsungan kerja.

Etika kepada rekan kerja turut mencakup:

- Mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin.
- Tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan.
- Mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menyalahkan rekan/bagian lain.
- Mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perusahaan.
- Mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja.

Komunikasi

Setiap insan Perusahaan berhubungan satu sama lain secara terbuka, tulus, dan jujur. perusahaan mengutamakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan dalam bekerja.

Tugas dan Wewenang

Setiap insan Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang jabatan yang telah ditetapkan. Wewenang tersebut dibuat secara jelas oleh Perusahaan.

Keamanan, Keselamatan, & Kesehatan Lingkungan Kerja

Perusahaan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja. Dengan lingkungan kantor yang aman dan sehat, setiap insan dapat berkarya dengan maksimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan.

Penyalahgunaan Jabatan

Insan Perusahaan tidak boleh menggunakan informasi dan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keluarga atau orang lain.

Hubungan antar insan Perusahaan

Perusahaan melarang pelecehan dan intimidasi di lingkungan kerja. Perusahaan dan setiap insan Perusahaan senantiasa melakukan tindakan positif untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas pelecehan dan intimidasi serta pelanggaran norma-norma kesusilaan. Jika insan Perusahaan merasa mendapatkan perlakuan yang melecehkan, dan/atau intimidasi atau melihat perilaku yang melanggar

nor a guarantee for employment progression.

Ethics for co-workers are as follow:

- Able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender.
- Not to discredit others, jealousy, selfishness, and to not support actions of co-workers that may harm the Company;
- Able to avoid conflicts of interest between personal and professional affairs;
- Able to introspect one self before accusing other colleagues/department;
- Able to safeguard all the information related to the Company's secret;
- Able to maintain attire decency by dressing appropriately and reasonably at a work place.

Communication

All individuals in the Company, communicates openly, sincerely and honestly towards each other. The Company prioritizes amity and kinship as the working environment.

Duties and Authorities

All individuals in the Company form decisions and carries out their duties in accordance with the authority of the proposed position. This authority is drawn up before the Company.

Occupational Security, Safety, and Health

The Company prioritizes security, safety and health in the work environment. With a safe and healthy office environment, all individuals are able to maximize and deliver excellent service to all customers.

Misappropriation of Office Position

The Company's personnel may not use information and authority that they have obtained for personally or family benefits and/or for other individuals.

Relationship amongs other Company's personnel

The Company forbids harassment and intimidation at workplace. The Company and all individuals of the Company constantly pursue positive action to ensure a conducive working environment that is free from harassment as well as intimidation and violations of moral norms. If an individual in the Company feels that he is being abused, and/or intimidated or

norma kesusilaan dapat melaporkan ke atasan langsung.

Kode Etik Terhadap Pelanggan/Dealer Dan Showroom

Eksistensi Perusahaan tidak lepas dari adanya kepercayaan masyarakat yang menjadi pelanggan/dealer dan showroom yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam bisnis pembiayaan.

Kode Etik Terhadap Pemegang Saham

Interaksi dengan pemegang saham dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan akurat serta menerapkan perlakuan yang setara dalam penyediaan informasi. Etika Perusahaan terhadap pemegang saham menyatakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan akan:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu: adil, transparan, akuntabilitas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja serta nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan.
- Pengelolaan investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila di atas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
- Menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perusahaan.
- Menjaga aset Perusahaan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perusahaan
- Menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perusahaan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan setiap penerimaan karyawan tetap baru melalui training dan pengenalan Visi Misi Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melestarikan budaya perusahaan dengan menyosialisasikan dan mengomunikasikan arti dan makna dari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan secara mendalam pada setiap insan Perusahaan.

Setiap penyimpangan terhadap kode etik Perusahaan akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai bobot pelanggaran. Tahapan sanksi tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: surat teguran, surat peringatan, surat peringatan kedua, surat peringatan ketiga (PHK).

witness behavior that violates the norms of decency, he can directly report to his/her supervisor.

Code of Ethics towards Customers/Dealers and Showrooms

The existence of the Company is inseparable from the public trust that is a customer/dealer and showroom which is one of the most important factors/business partners in the Financing industry.

Code of Ethics towards Shareholders

Interactions with shareholders are carried out by delivering quality and accurate information as well as instilling equal conduct in the provision of information. The Company's ethical approach towards shareholders states that the management and employees of the Company will:

- Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely: fairness, transparency, accountability, and responsibility to improve the performance and value of the Company in the eyes of stakeholders.
- Manage investment by taking into account all incurred risks within reasonable limits, and if the authority is above the threshold, they will notify the shareholders in advance.
- Avoid conflict of interests within the Company's business activities, either directly or indirectly.
- Safeguard the Company's assets and utilize only for the Company's interest;
- Delivering all activities and Company's goals according to the regulations of the law.

Code of Conduct Socialization

The socialization of the code of ethics is performed towards all new employees' recruits after they have made permanent and pass through probation period, through training and orientation of the Company's Vision and Mission. In addition, the Company constantly preserves its corporate culture by disseminating and communicating the meaning and significance of the Company's vision, mission, and values with depth to every Company individuals.

Any deviation from the Company's code of ethics will be subject to sanctions in stages according to the severity of the violation. The stages of the sanctions are as follows: reprimand letter, warning letter, second warning letter, third warning letter (termination of employment).

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Setiap Karyawan Trust Finance Indonesia dan seluruh jajaran Dewan Direksi serta seluruh jajaran Dewan Komisaris wajib untuk menerima dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari.

Sistem Whistleblowing

Sistem whistleblowing merupakan bagian dari usaha untuk menegakkan integritas Perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi kalangan internal untuk melaporkan adanya kecurigaan dan tindakan pelanggaran atau masalah di dalam Perusahaan, baik yang terkait etika ataupun hukum. Sebagai media atas sistem whistleblowing, Perusahaan memiliki alamat email khusus, yaitu **tfi.trustme@gmail.com**.

Hal tersebut dibuat apabila terdapat pelanggaran atau masalah akan ditindaklanjuti.

Tanggung Jawab Kepegawaian

Peranan para karyawan bagi Perusahaan dan menganggap mereka sebagai mitra kerja yang sangat berpengaruh. Maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. memberikan perhatian dalam hal ketenagakerjaan, terutama untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta kebijakan pokok diantaranya Jamsostek, asuransi serta pengelolaan pajak karyawan, TFI juga memiliki kebijakan perihal pemberian sumbangan bagi karyawan, misalnya sumbangan duka cita.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diimplementasikan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan secara tegas antara lain mengenai pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pengangkatan Komisaris Independen.
- Pembentukan Komite Audit.
- Penerapan prinsip keterbukaan (disclosure) dan informasi kepada stakeholders.
- Pengelolaan risiko bisnis yang hati-hati.
- Pengembangan pola hubungan antar karyawan serta konsolidasi antar divisi yang semakin erat.

Application of the Code of Ethics in All Lines of the Company

All employee in Trust Finance Indonesia including all members of the Board of Directors and Commissioners are required to accept and apply the Company's Code of Ethics as a guide to serve when establishing work relationships, state of mind, attitudes and daily behavior.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is part of an effort to uphold the integrity of the Company that is valuable to provide opportunities for internal individuals to report suspicions and acts of violations or issues in the Company, whether if it's related to ethical issues or the law. As a intermediary for the whistleblowing system, the Company has a special email address **tfi.trustme@gmail.com**.

This is made if there are violations occurred or issues that should be addressed.

Staffing Responsibilities

The function of employees is vital for the Company as they are considered as an influential part of the team. Hence, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. pays utmost attention to its employee, specially ensuring health, safety and welfare of employees through policies including Jamsostek, insurance and employee tax management. Additionally PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. has adopted a policy regarding contribution for employee, for example donations for the passing of family members.

The principles of Good Corporate Governance have been implemented through the followings implementation:

- The Company's Articles of Association which expressed, among others, the distribution of duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Directors as well as the General Meeting of Shareholders.
- Appointment of an Independent Commissioner.
- Establishment of an Audit Committee.
- Application of disclosure principle and information for the stakeholders.
- Prudent management of business risk.
- Development of inter-relation between employees as well as solidifying consolidation between divisions.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Risiko Strategi

Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi.

Mitigasi:

1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis perusahaan minimal setiap enam bulan, dan hasil analisis disampaikan kepada Direksi dan/atau Departemen Corporate Risk Management;
2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran, realisasi pengembangan cabang dan realisasi pemenuhan SDM, yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (human error), sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Mitigasi:

1. Kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan back up system, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal;
2. Untuk mengurangi timbulnya risiko operasional yang berasal dari sistem dan infrastruktur, kebijakan risiko harus didukung oleh prosedur akses terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di ruang dokumen dan ruang pemrosesan data;
3. Penerapan Risk & Control Self Assessment yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja yang terdapat di Perusahaan serta kecukupan kontrol yang diaplikasikan untuk risiko tersebut.

Risiko Aset dan Liabilitas

Potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM RISKS AND MITIGATION EFFORTS

Strategic Risk

Potential failures in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, establishment and implementation of strategies.

Mitigation:

1. The affiliated work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic scheme at least every six months, and the results from the analysis shall be submitted to the Directors and/ or the Corporate Risk Management Department;
2. Monitoring the achievement of financing targets, the realization of the budget alongside the budget plan, the realization of branch development and the realization of human resources attainment, which shall be carried out periodically by the relevant working units.

Operational Risks

The potential failure of the Company in fulfilling its obligations due to improper or failure in internal processes, human error, information technology system, and/or events originating from external Company's environment.

Mitigation:

1. The policy adopted by the Company is to provide insurance protection for the Company's physical assets and reserve system, which aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events;
2. To reduce operational risks arising from systems and infrastructure, risk policies must be supported by rigorous procedures for accessing the management information systems, accounting information systems, risk management systems, security in the document room and data processing room;
3. Implementation of Risk & Control Self Assessment which aims to identify and measure operational risks owned by each working unit in the Company as well as the adequacy of controls applied to those risks.

Asset and Liability Risks

Potential failures in managing the Company's assets and liabilities, resulting in the lack of funding in achieving the Company's obligations.

Mitigasi:

1. Analisis skenario jangka panjang dan jangka pendek, dengan menggunakan skenario kondisi normal Perusahaan dan melakukan stress testing
2. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga ketimpangan (gap) yang ada dapat dikelola dengan baik;
3. Menghindari konsentrasi pada satu sumber likuiditas;
4. Menjaga kualitas aktiva produktif dengan baik, karena kesulitan likuiditas dapat diakibatkan oleh besarnya kredit bermasalah.

Risiko Kepengurusan

Potensi kerugian yang diterima oleh Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi.

Mitigasi:

1. Prosedur dan legalitas dokumen terkait dengan penunjukan dan pemberhentian Pengurus, termasuk di antaranya pelaksanaan fit & proper test untuk setiap calon Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh regulator;
3. Peninjauan visi, misi, dan karakteristik dari Pengurus;
4. Kesesuaian jumlah dan komposisi Pengurus dan kejelasan struktur dan uraian jabatannya.

Risiko Tata Kelola

Potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Mitigasi:

1. Menetapkan fungsi dan tugas masing-masing unit kerja secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik;
2. Perusahaan memiliki pedoman dan menerapkan dengan baik ukuran kinerja dan sistem reward and punishment kepada seluruh jajaran di Perusahaan;

Mitigation:

1. Analyzing long-term and short-term scenarios, through when the Company's is in a normal condition scenario and conduct stress testing;
2. Monitoring and making projections for all liabilities that are due, assets, and financing growth both short-term and long-term thus the existing gaps could be managed appropriately;
3. Hindering concentration of one source of liquidity channel;
4. Maintaining the quality of productive assets appropriately, since liquidity issues can arise from problematic loans.

Management Risk

Potential losses suffered by the Company due to the failure of the Company in maintaining the best composition of management who has high competence and integrity.

Mitigation:

1. Procedure and legality of documents related to the appointment and dismissal of the Management, including the implementation of fit & proper tests for each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
2. The Board of Directors and Board of Commissioners must have certification from a certified organization appointed by the regulator;
3. Reviewing the vision, mission, and characteristics of the Management;
4. Appropriateness of the number and composition of the Management and the clarity of structure and description of their positions.

Risk of Governance

Potential failures in implementing good governance, inaccuracy of management method, environment control, and each party behavior who is directly or indirectly involved with the Company.

Mitigation:

1. Stipulate the functions and duties of each working unit distinctly thus each employee is able to carry out their functions and duties appropriately;
2. The Company possesses guidelines and applies in good faith, performance measurement and reward and punishment systems to all individuals in the Company;

3. Perusahaan melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Risiko Dukungan Dana

Potensi kerugian yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal; dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Mitigasi:

1. Menjaga hubungan baik dengan sumber-sumber likuiditas;
2. Menjaga kualitas peringkat perusahaan, reputasi, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan sumber-sumber penyedia dana.

Risiko Pembiayaan

Potensi kerugian yang timbul dikarenakan kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Mitigasi:

1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, yang dituangkan dalam kebijakan perihal kewenangan Pejabat terhadap persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen;
2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen;
3. Memberlakukan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan akuisisi pembiayaan yang berkualitas;
4. Menentukan kecukupan pencadangan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan masukan dari Departemen Corporate Risk Management bilamana perlu, secara berkala mengkaji risiko-risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Dalam kajian tersebut, Direksi memperhitungkan seberapa besar keinginan Perusahaan dalam mengambil risiko untuk mencapai strategi bisnisnya, serta memperhatikan kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam mengelola risiko.

3. The Company conducts its own assessment of good corporate governance implementation at least once a year.

Risk of Financial Support

Potential losses arising from inadequate funds/capital in the Company, including lack of access to additional funds/capital; in the face of unexpected losses or funds/capital needs.

Mitigation:

1. Maintaining good relations with sources of liquidity.
2. Maintaining the quality of the company's positioning, reputation, and level of financial soundness of the Company which inadvertently developing the trust between fund sources / providers

Financing Risk

Potential losses arising from the failure of the debtor and/or other parties in meeting obligations to the Company.

Mitigation:

1. The Company adopts procedures for carrying out analysis, approval and financing administration, as outlined in the policy regarding the authorities of the Officials in authorizing consumer financing applications;
2. Setting the limit exposure for each debtors and/or groups according to management policies;
3. Imposing restrictions in towards marketing scope thus potentially obtain quality financial acquisitions;
4. Determining reserves adequacy.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

During the review, the Board of Directors shall take into account the level of risks needed to achieve its Company's business strategy, as well as heeding to the feasibility and effectiveness of the Company's internal controls in managing risk.



Infobank (Multifinance award 2019)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2018
Jakarta, 19 September 2019

Infobank (Multifinance Award 2019)
"Very Good" Financial Performance in 2018
Jakarta, 19 September 2019



Throphy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009 – 2018
Jakarta, 19 September 2019

Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2009-2018
Jakarta, 19 September 2019



Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 Maret 2019

Warta Ekonomi,
Suparman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 March 2019



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset Rp. 100 - 500 Billion
Jakarta, 26 Oktober 2018

Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 26 October 2018



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between Rp. 100 - 500 Billion
Jakarta, 31 Oktober 2017

Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 31 October 2017



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013 Untuk
Kategori Total Aset Dibawah Rp. 500 Miliar
Jakarta, 28 Januari 2014

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2013
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 28 January 2014



IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) peringkat 2
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 Februari 2013

IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) 2nd Rank
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 Februari 2013



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2011
Jakarta, 14 September 2012

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2011
Jakarta, 14 September 2012



Thropy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007 – 2011
Bali, 14 September 2012

Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2007-2011



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2012
Jakarta, 8 Agustus 2012

Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2012



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2011
Untuk Kategori Total Aset Di Bawah Rp 500 Miliar
Jakarta, 7 Desember 2011

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2011
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 7 December 2011



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2010
Jakarta, 23 September 2011

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2010
Jakarta, 23 September 2011



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2011
Jakarta, 3 Agustus 2011

Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2011
Jakarta, 3 August 2011



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2010
Jakarta, 1 Desember 2010

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2010
Jakarta, 1 December 2010



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009
Jakarta, 21 September 2010

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2009
Jakarta, 21 September 2010



Infobank (Multifinance award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2008
Jakarta, 10 September 2009

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2008
Jakarta, 10 September 2009



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2007
Jakarta, 16 September 2008

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2007
Jakarta, 16 September 2008



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2005
Jakarta, 14 September 2006

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2005
Jakarta, 14 September 2006

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2019

We, the undersigned, state that all information provided in the Annual Report from PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. 2019, has been fully completed and we are fully liable for the legitimacy of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 08 April 2020

Anggota Direksi,
Members of the Board of Directors,



Suparman Sulina
Direktur Utama
President Director

Anggota Dewan Komisaris,
Members of the Board of Commissioners,



Ir. Halim Kesuma
Komisaris
Commissioner

